



QS WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS



**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) PENGABDIAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2024-2029**



Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang Tahun 2024-2029



TIM PENYUSUN:

Rektor Universitas Negeri Padang:

Krismadinata, ST., MT., Ph.D

Wakil Rektor III Universitas Negeri Padang:

Prof. Anni Faridah, M.Si.

Ketua LPPM UNP:

Prof. Dr Anton Komaini, S.Si., M.Pd.

Sekretaris LPPM UNP:

Prof Dr Rahadian Zainul, S.Pd., M.Si.

Kepala Pusat Penelitian LPPM UNP:

Dr. Hansi Efendi

Kepala Pusat Pengabdian LPPM UNP:

Prof Dr Mawardi, M.Si.

Kepala Pusat Publikasi dan HKI LPPM UNP:

Prof Dr, Ifdil

Kepala Pusat KKN LPPM UNP:

Dr Elfi Tasrif

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan bimbingan-Nya, Universitas Negeri Padang dapat menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian untuk periode 2024-2029. Dokumen ini merupakan manifestasi dari komitmen kami untuk terus memperkuat peran serta universitas dalam pengabdian kepada masyarakat, sejalan dengan visi dan misi kami sebagai lembaga pendidikan tinggi.

RENSTRA Pengabdian ini disusun berdasarkan evaluasi mendalam terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, serta proyeksi kebutuhan dan tantangan masa depan yang akan dihadapi oleh universitas dan masyarakat. Dokumen ini menguraikan secara rinci program-program strategis yang akan kami laksanakan untuk mencapai tujuan pengabdian, yang diharapkan tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat kapasitas dan reputasi Universitas Negeri Padang sebagai institusi yang memberikan kontribusi nyata pada pembangunan bangsa.

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan RENSTRA ini. Dari para dosen dan peneliti, staf administrasi, mahasiswa, hingga mitra kerja sama di berbagai sektor, semua telah memberikan sumbangsih yang sangat berharga. Tidak lupa pula, terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta semua stakeholder terkait yang telah memberikan arahan dan sumber daya yang memungkinkan penyusunan RENSTRA ini.

Kami menyadari bahwa dokumen strategis ini bukanlah akhir dari proses, melainkan awal dari serangkaian kegiatan pengabdian yang harus terus menerus kami evaluasi dan sempurnakan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar RENSTRA Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029 dapat dijalankan dengan efektif dan efisien, serta memberikan dampak positif yang luas.



Akhir kata, semoga RENSTRA Pengabdian ini dapat menjadi pedoman bagi kita semua dalam mewujudkan pengabdian yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Padang, 2024

Rektor Universitas Negeri Padang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran.....	1
1.1.1 Landasan Hukum dan Regulasi RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029	1
1.1.2 Konteks dan Tujuan Penyusunan RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029.....	2
1.1.3 Arah Kebijakan dan Pengambilan Keputusan RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029.....	3
1.1.4 Makna Perencanaan Strategis RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029.....	4
1.2 Roadmap Pengabdian Institusi UNP 2024-2029.....	5
1.2.1 Fokus Pengabdian Unggulan UNP 2024-2029	7
1.2.2 Peta Jalan (Roadmap) 2024-2029.....	13
1.3 Renstra Institusi Universitas Negeri Padang	21
1.3.1 Strategi Pengembangan 2024-2029.....	22
1.3.2 Akreditasi dan Prestasi	23
BAB 2 : LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG	25
2.1 Visi dan Misi Lembaga.....	25
2.1.1 Visi dan Misi UNP.....	25
2.1.2 Visi dan Misi LP2M.....	25
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	26
2.2.1 Riwayat Perkembangan	26
2.2.2 Capaian Rencana Kerja.....	29
2.2.3 Peran LP2M.....	33
2.2.4 Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen	35
2.2.5 Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT).....	47

BAB 3 : GARIS BESAR RESTRA PENGABDIAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG.....	50
3.2 Strategi dan Kebijakan.....	51
3.2.1 Peta Strategi Pengembangan	51
3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan.....	53
3.3 Pendekatan Penyusunan Renstra Pengabdian.....	63
BAB 4 : SASARAN, PROGRAM STRATEGIS & INDIKATOR KINERJA.....	66
4.1 Rumusan Program-Program Bidang Pengabdian dan Indikator Capaian.....	66
4.2 Penelitian Unggulan UNP.....	69
4.3 Penelitian pada Level Pusat-Pusat Penelitian/Fakultas.....	88
4.4 Key Performance Indicator (KPI).....	88
4.5 Luaran Riset Unggulan Universitas Negeri Padang.....	88
BAB 5 : PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG	92
5.1 Pelaksanaan Renstra Pengabdian.....	92
5.2 Perolehan Rencana Pendanaan	93
BAB 6 : PENUTUP	96
6.1 Keberlanjutan.....	96
6.2 Ucapan Terimakasih.....	97
6.3 Susunan Tim Penyusun	97

BAB 1 :

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

1.1.1 Landasan Hukum dan Regulasi RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029

Dalam merumuskan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029, dasar pemikiran yang diambil bersumber dari landasan hukum dan regulasi yang kokoh serta komitmen institusional terhadap peran perguruan tinggi dalam masyarakat. Berlandaskan pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, UNP memahami bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting yang harus dilaksanakan bersamaan dengan pendidikan dan penelitian.

RENSTRA Pengabdian UNP menegaskan bahwa universitas bukan sekadar lembaga pendidikan tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Melalui pengabdian ini, UNP bermaksud untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian untuk mendukung kemajuan ekonomi sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini mencerminkan orientasi strategis UNP untuk memastikan bahwa hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan dapat teraplikasi dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat.

RENSTRA Pengabdian ini bertujuan untuk merespons kebutuhan internal dan eksternal universitas. Kebutuhan internal mencakup peningkatan kualitas dan kapasitas pengabdian dosen serta mahasiswa, sedangkan kebutuhan eksternal menekankan pada kontribusi UNP terhadap tujuan pembangunan nasional. Dalam hal ini, UNP berupaya untuk menyelaraskan kegiatan pengabdiannya dengan 5 Prioritas Riset Nasional yang mencakup bidang pangan, energi, kesejahteraan, transportasi, rekayasa keteknikan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, sosial, dan hukum. Keselarasan ini terlihat dalam penambahan Fakultas Kedokteran, Prodi Hukum, dan Prodi Agroindustri yang dapat memberikan kontribusi langsung pada penanganan isu-isu spesifik dalam bidang tersebut.

Dengan ini, RENSTRA Pengabdian UNP bukan hanya menjadi dokumen perencanaan tetapi juga manifestasi dari komitmen UNP untuk menjadi universitas yang unggul dan bermartabat di Asia, sekaligus sebagai lembaga yang berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa. Melalui pendekatan strategis yang diambil, UNP menetapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat bukan hanya sekedar aktivitas rutin tetapi sebagai upaya strategis untuk mewujudkan visi institusional dan mandat hukum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.

1.1.2 Konteks dan Tujuan Penyusunan RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029

Dalam konteks penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang (UNP) untuk periode 2024-2029, evaluasi menyeluruh terhadap kinerja institusi dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi dasar utama. Langkah ini sesuai dengan mandat yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. RENSTRA ini dirancang untuk menyinergikan kegiatan pengabdian dengan tuntutan dan kebutuhan strategis, baik pada level nasional maupun internasional.

Tujuan dari RENSTRA Pengabdian UNP adalah untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi yang akan memosisikan UNP sebagai universitas yang tidak hanya unggul dalam pendidikan dan penelitian, tetapi juga dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mencakup tujuan-tujuan berikut:

1. **Peningkatan Kualitas dan Dampak Pengabdian:** Mengoptimalkan kontribusi UNP terhadap pengembangan masyarakat melalui pengabdian yang inovatif dan aplikatif.
2. **Kolaborasi Strategis:** Menyusun kerjasama yang efektif antara UNP dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri, serta institusi pendidikan lainnya, baik di tingkat lokal maupun internasional.
3. **Alokasi Sumber Daya:** Mengalokasikan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif berdasarkan analisis SWOT untuk mendukung kegiatan pengabdian.
4. **Pengembangan Kapasitas:** Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

5. **Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:** Memastikan bahwa hasil penelitian dan pengabdian diterapkan untuk kemajuan sosial ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

RENSTRA Pengabdian UNP juga akan menjadi alat kunci dalam menetapkan arah pengembangan universitas di masa depan, dengan penekanan pada keberlanjutan dan pertumbuhan. Dokumen ini juga akan berfungsi sebagai panduan dalam pengelolaan dan evaluasi kegiatan pengabdian, memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil selaras dengan visi UNP untuk menjadi institusi yang bermartabat di Asia.

Proses penyusunan RENSTRA ini menegaskan komitmen UNP untuk mendukung dan mempromosikan penelitian dan pengabdian yang tidak hanya meningkatkan reputasi akademik tetapi juga memperkuat peran universitas dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan bangsa. Dengan ini, UNP berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum melalui pengabdian yang berlandaskan pada nilai-nilai ilmiah dan aplikatif.

1.1.3 Arah Kebijakan dan Pengambilan Keputusan RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029

Arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029 menempati posisi sentral dalam menentukan keberhasilan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. RENSTRA ini dirancang dengan pendekatan yang komprehensif, mengambil dasar dari visi UNP yang aspiratif: "Menjadi universitas unggul dan bermartabat di Asia". Visi ini mengarahkan UNP untuk tidak hanya memperkuat kualitas dan cakupan pengabdian tetapi juga memperkokoh reputasinya sebagai pusat keunggulan di tingkat regional.

Dalam menetapkan arah kebijakan, UNP berkomitmen pada beberapa prinsip utama:

- a) **Kualitas dan Relevansi:** Memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian yang dijalankan memiliki kualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

- b) **Kolaborasi Multisektor:** Mengembangkan kerjasama dengan berbagai sektor, termasuk pemerintah, swasta, dan lembaga non-profit, untuk mengimplementasikan program pengabdian yang efektif dan berdampak.
- c) **Inovasi dan Penerapan:** Mendorong inovasi dalam kegiatan pengabdian dan menjamin bahwa hasil-hasil penelitian terapan dapat diimplementasikan untuk manfaat masyarakat.
- d) **Sumber Daya Berkelanjutan:** Alokasi sumber daya yang strategis dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas, berdasarkan analisis SWOT yang mendalam.
- e) **Pengambilan Keputusan yang Data-Driven:** Memastikan bahwa keputusan dalam kegiatan pengabdian diambil berdasarkan data dan analisis yang akurat untuk mencapai hasil yang optimal.

RENSTRA Pengabdian UNP juga menjadi pedoman dalam menentukan prioritas pengembangan institusi di masa depan. Dokumen ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk pengelolaan kegiatan pengabdian pada periode yang telah ditetapkan dan akan menjadi acuan untuk periode selanjutnya, yaitu 2024-2029. Dengan demikian, RENSTRA ini diharapkan dapat memberikan arah yang jelas dan konsisten untuk meningkatkan kontribusi UNP dalam pengabdian kepada masyarakat.

Keberhasilan RENSTRA Pengabdian UNP akan ditandai dengan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang dijalankan. Dengan arah kebijakan yang terdefinisi dengan baik, pengambilan keputusan yang strategis, dan implementasi yang efektif, UNP berupaya untuk merealisasikan visi institusionalnya dan sekaligus memenuhi tanggung jawab sosialnya sebagai universitas.

1.1.4 Makna Perencanaan Strategis RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029

Perencanaan strategis dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang (UNP) untuk periode 2024-2029 memiliki arti penting dalam mendefinisikan arah dan fokus kegiatan pengabdian yang akan dijalankan oleh universitas. Perencanaan ini merupakan upaya sistematis untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian sejalan dengan visi UNP untuk "Menjadi universitas unggul dan bermartabat di Asia" dan berkontribusi secara signifikan terhadap masyarakat.

Dalam konteks RENSTRA Pengabdian, perencanaan strategis berfungsi sebagai:

- a. **Pedoman Pengambilan Keputusan:** Menjadi landasan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan prioritas, alokasi sumber daya, dan inisiatif pengabdian.
- b. **Alat untuk Alokasi Sumber Daya:** Menyediakan kerangka kerja untuk alokasi sumber daya yang efisien dan efektif, dengan meninjau prioritas dan kebutuhan pengabdian.
- c. **Acuan untuk Analisis SWOT:** Memfasilitasi analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi kegiatan pengabdian.
- d. **Mekanisme untuk Evaluasi dan Penyesuaian:** Menyediakan dasar untuk mengevaluasi kemajuan kegiatan pengabdian dan melakukan penyesuaian strategis ketika diperlukan.
- e. **Instrumen Koordinasi Kegiatan:** Membantu dalam koordinasi kegiatan pengabdian antar-unit untuk mencapai sinergi dan efektivitas maksimal.

RENSTRA Pengabdian ini dianggap sebagai dokumen hidup yang tidak hanya mencakup rencana untuk periode tertentu tetapi juga berfungsi sebagai alat yang dinamis untuk navigasi dan penyesuaian berkelanjutan. Melalui perencanaan strategis ini, UNP berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi tanggung jawab akademisnya tetapi juga untuk berperan aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Dengan demikian, makna perencanaan strategis dalam RENSTRA Pengabdian UNP adalah untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan tidak hanya berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Ini menegaskan posisi UNP sebagai institusi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan proaktif dalam memenuhi peran sosialnya sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dan global.

1.2 Roadmap Pengabdian Institusi UNP 2024-2029

Roadmap Pengabdian Institusi dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029 merupakan peta jalan yang strategis dan terintegrasi, dirancang untuk mengarahkan kegiatan pengabdian UNP agar selaras dengan kebutuhan institusional, nasional, dan juga untuk merespons tantangan yang berkembang di masyarakat.

Pendekatan Top-Down:

Pendekatan top-down memastikan bahwa kegiatan pengabdian UNP sejalan dengan Statuta UNP 2016 dan Renstra UNP 2020-2024, yang mencerminkan visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan universitas. Roadmap ini juga memperhatikan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015–2045, mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan tujuan riset nasional dan mengidentifikasi peran UNP dalam mengatasi tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia.

Pendekatan Bottom-Up:

Dalam pendekatan bottom-up, kegiatan pengabdian didorong oleh inovasi dan kebutuhan riset yang berasal dari inisiatif dosen dan peneliti UNP. Pendekatan ini menghargai dan memanfaatkan database karya ilmiah dosen, hasil-hasil publikasi di jurnal nasional dan internasional, serta memanfaatkan kompetensi akademik yang dimiliki oleh dosen sesuai dengan rekam jejak penelitian dan publikasi mereka. Pendekatan ini juga mencakup partisipasi aktif dalam diskusi internal dan sesi brainstorming yang bertujuan untuk mengembangkan riset yang berorientasi pada solusi praktis bagi masyarakat.

Tujuan Strategis:

Roadmap Pengabdian Institusi UNP menargetkan tujuan strategis yang meliputi:

- 1) Peningkatan kualitas dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk industri, pemerintah, dan komunitas.
- 3) Pengembangan inovasi sosial dan teknologi yang berkelanjutan dan dapat diterapkan di masyarakat.
- 4) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia UNP untuk melaksanakan pengabdian yang efektif.
- 5) Meningkatkan visibilitas dan pengaruh UNP dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di tingkat regional maupun internasional.

Roadmap ini menetapkan fondasi bagi UNP untuk tidak hanya menjalankan kegiatan pengabdian sebagai kewajiban institusional tetapi juga sebagai komitmen etis dan sosial untuk memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui

pendekatan yang terencana dan terukur, UNP berupaya untuk merealisasikan potensi penuh dari pengabdian kepada masyarakat, dengan memberikan dampak yang berarti dan berkelanjutan bagi pembangunan bangsa.

1.2.1 Fokus Pengabdian Unggulan UNP 2024-2029

Dalam merespons kebutuhan pembangunan berkelanjutan dan Prioritas Riset Nasional (PRN), Universitas Negeri Padang (UNP) menetapkan fokus utama pengabdian unggulan untuk periode 2024-2029 yang mengintegrasikan Layanan Digital Pembelajaran dan Kuliner Minangkabau (Rendang). Fokus-fokus ini dirancang untuk mendukung bidang-bidang strategis seperti pangan, energi, kesehatan, dan sosial, sejalan dengan komitmen UNP untuk berkontribusi pada kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya.

1) Layanan Digital Pembelajaran:

- Mengembangkan infrastruktur digital dan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- Menciptakan platform e-learning yang memungkinkan akses pendidikan lebih luas dan inklusif.
- Menyediakan pelatihan untuk pengajar dan siswa dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran terbaru ke dalam proses pendidikan.

Dalam era digital yang terus berkembang, Universitas Negeri Padang (UNP) mengidentifikasi Layanan Digital Pembelajaran sebagai salah satu fokus pengabdian unggulan untuk periode 2024-2029. Dalam konteks Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian, UNP bertekad untuk memajukan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital, dengan membangun infrastruktur yang mendukung lingkungan pembelajaran interaktif dan modern. Inisiatif ini akan dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kompetensi pengajar, dengan mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif yang beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan saat ini dan masa depan.

UNP akan mengembangkan dan menyebarkan platform e-learning yang andal dan mudah diakses, dengan tujuan untuk memperluas cakupan akses pendidikan yang berkualitas. Platform ini akan menjadi instrumen untuk menghadirkan sumber daya

pendidikan yang lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk komunitas terpencil dan kelompok yang kurang beruntung. Melalui platform ini, UNP berkomitmen untuk mendemokratisasi pendidikan, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan potensinya tanpa batasan geografis atau sosial-ekonomi.

Selain itu, UNP akan menyelenggarakan program pelatihan bagi para pengajar dan siswa untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi pembelajaran terbaru. Program ini akan mencakup pembelajaran tentang alat dan aplikasi e-learning, pengembangan konten digital, serta strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti AI dan machine learning untuk mempersonalisasi proses belajar. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh komunitas UNP, baik pengajar maupun siswa, dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan pembelajaran digital yang dinamis.

Fokus pengabdian unggulan pada Layanan Digital Pembelajaran ini menunjukkan komitmen UNP untuk mengambil peran aktif dalam revolusi pendidikan digital dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, UNP tidak hanya memosisikan dirinya sebagai pemimpin dalam inovasi pendidikan tetapi juga sebagai institusi yang berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui pendidikan yang berkelanjutan dan beradaptasi dengan zaman.

2) Kuliner Minangkabau (Rendang):

- Menjaga dan mengembangkan warisan kuliner Minangkabau melalui penelitian dan promosi rendang.
- Meningkatkan standar dan teknik produksi rendang untuk memenuhi potensi pasar lokal dan internasional.
- Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam produksi kuliner tradisional.

Sebagai bagian dari Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian untuk periode 2024-2029, Universitas Negeri Padang (UNP) memprioritaskan Kuliner Minangkabau, khususnya rendang, sebagai salah satu fokus pengabdian unggulannya. Komitmen ini tidak hanya memperkuat identitas budaya tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan internasional. UNP berupaya untuk menjaga dan

mengembangkan warisan kuliner Minangkabau ini melalui penelitian terfokus dan inisiatif promosi yang strategis.

Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan penelitian yang mendalam tentang rendang, mulai dari asal-usulnya, variasi resep tradisional, hingga metode memasak yang autentik. Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan dan melestarikan warisan kuliner ini, sekaligus mengidentifikasi potensi inovasi yang dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik rendang di pasar modern. Dalam konteks ini, UNP juga berencana untuk meningkatkan standar dan teknik produksi rendang, dengan tujuan memenuhi tuntutan dan harapan pasar lokal dan internasional. Hal ini mencakup penelitian tentang metode produksi yang lebih efisien, standar kebersihan dan keamanan pangan, serta teknik pengemasan yang inovatif untuk memperluas jangkauan distribusi.

Selain itu, UNP akan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam produksi kuliner tradisional ini. Inisiatif ini akan mengeksplorasi cara-cara untuk menggunakan bahan-bahan lokal yang berkelanjutan, mengurangi limbah makanan, dan menerapkan praktik produksi yang ramah lingkungan. Tujuannya adalah untuk menciptakan model produksi rendang yang tidak hanya ekonomis tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Fokus pada pengabdian di bidang Kuliner Minangkabau, khususnya rendang, mencerminkan keinginan UNP untuk memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian dan pengembangan budaya kuliner daerah, sekaligus membangun jembatan antara tradisi dan modernitas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini akan memperkuat posisi rendang sebagai ikon kuliner Indonesia di kancah internasional, sekaligus mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui industri kuliner. UNP, melalui inisiatif pengabdianannya, berupaya untuk menginspirasi dan melibatkan masyarakat, mahasiswa, dan para peneliti dalam merayakan dan mengembangkan warisan kuliner yang kaya ini.

3) Pangan dan Keamanan Nutrisi:

- Menyelenggarakan program pengabdian yang mendukung ketahanan pangan dan peningkatan gizi masyarakat.
- Melakukan penelitian aplikatif di bidang agroindustri untuk mendukung pengembangan produk pangan lokal yang berkelanjutan.

Dalam kerangka Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029, fokus pada Pangan dan Keamanan Nutrisi menjadi salah satu prioritas utama. UNP menekankan pentingnya mengembangkan dan melaksanakan program pengabdian yang secara langsung mendukung ketahanan pangan dan peningkatan gizi di masyarakat. Mengakui bahwa keamanan pangan adalah salah satu tantangan kritis di banyak komunitas, baik di tingkat lokal maupun nasional, UNP berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam mencari solusi yang berkelanjutan dan efektif.

Melalui program-program pengabdian ini, UNP berupaya untuk mengedukasi dan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola sumber daya pangan secara lebih efisien dan berkelanjutan. Ini mencakup pendidikan tentang praktik pertanian yang baik, pengelolaan sumber daya alam, serta metode pemrosesan dan penyimpanan pangan yang dapat meningkatkan keamanan nutrisi. Program-program ini diharapkan dapat membantu komunitas untuk mengurangi kerawanan pangan dan meningkatkan kualitas gizi, khususnya di daerah-daerah yang rentan terhadap masalah pangan.

Selain itu, UNP juga akan melaksanakan penelitian aplikatif di bidang agroindustri yang berfokus pada pengembangan produk pangan lokal. Ini melibatkan eksplorasi dan penerapan teknologi pertanian terbaru untuk mendukung produktivitas dan keberlanjutan produksi pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi dan inovasi yang dapat diterapkan dalam produksi pangan lokal, memastikan bahwa mereka tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar saat ini tetapi juga berkontribusi pada pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Melalui fokus pengabdian ini, UNP tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui keamanan pangan dan nutrisi tetapi juga mendorong penggunaan praktik pertanian yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan RENSTRA Pengabdian UNP dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya pangan. Dengan demikian, UNP berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih tangguh, sehat, dan mandiri dalam aspek ketahanan pangan dan nutrisi.

4) Kesehatan Masyarakat:

- Melaksanakan kegiatan pengabdian yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- Berkontribusi pada pengembangan sistem kesehatan yang lebih efektif dan inklusif.

Universitas Negeri Padang (UNP) menetapkan Kesehatan Masyarakat sebagai salah satu fokus pengabdian unggulan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian untuk periode 2024-2029. Pemilihan fokus ini didasarkan pada pemahaman bahwa kesehatan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui serangkaian kegiatan pengabdian, UNP berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam menghadapi tantangan kesehatan yang semakin kompleks dan dinamis.

Kegiatan pengabdian yang diinisiasi UNP akan meliputi berbagai program edukasi dan intervensi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan, pencegahan penyakit, dan gaya hidup sehat. Program-program ini akan menargetkan berbagai kelompok dalam masyarakat, termasuk anak-anak, remaja, orang dewasa, dan lanjut usia, dengan tujuan untuk menciptakan dampak yang inklusif dan menyeluruh.

Selain itu, UNP juga akan berupaya untuk berkontribusi pada pengembangan sistem kesehatan yang lebih efektif dan inklusif. Ini akan dilakukan melalui penelitian dan pengembangan inovasi dalam bidang kesehatan, termasuk penggunaan teknologi kesehatan terbaru untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan. UNP berencana untuk bekerja sama dengan pemerintah lokal, rumah sakit, dan lembaga kesehatan lainnya dalam merancang dan menerapkan solusi kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Fokus pengabdian pada Kesehatan Masyarakat ini mencerminkan komitmen UNP dalam memainkan peran penting dalam upaya pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia. Dengan mengintegrasikan keahlian akademik dan sumber daya yang dimiliki, UNP berambisi untuk memimpin inisiatif-inisiatif yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi kesenjangan akses kesehatan, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang terkait dengan kesehatan.

Melalui fokus pengabdian ini, UNP berharap untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan kesejahteraan yang lebih tinggi bagi masyarakat, membuktikan bahwa perguruan tinggi memiliki peran vital dalam mendukung dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, dan kegiatan pengabdian yang berdampak.

5) Energi Berkelanjutan dan Lingkungan:

- Menyelenggarakan program-program yang mendukung penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Mengembangkan inisiatif pengabdian yang mempromosikan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon di kalangan masyarakat dan industri.

Dalam rangka menyikapi tantangan global terkait perubahan iklim dan kebutuhan energi yang berkelanjutan, Universitas Negeri Padang (UNP) menetapkan Energi Berkelanjutan dan Lingkungan sebagai salah satu fokus pengabdian unggulan untuk periode 2024-2029. Fokus ini mencerminkan komitmen UNP terhadap upaya pengembangan dan penerapan solusi energi terbarukan serta strategi pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Melalui serangkaian program pengabdian, UNP berupaya untuk mempromosikan kesadaran dan tindakan positif terhadap isu-isu lingkungan di kalangan masyarakat dan sektor industri.

UNP akan menyelenggarakan program-program pengabdian yang mendukung transisi menuju penggunaan energi terbarukan, termasuk solar, angin, dan bioenergi, sebagai alternatif sumber energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Program-program ini akan melibatkan kolaborasi dengan komunitas lokal, pemerintah, serta sektor swasta untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan proyek-proyek energi terbarukan yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, UNP juga berkomitmen untuk mengembangkan inisiatif pengabdian yang berfokus pada promosi efisiensi energi dan upaya pengurangan emisi karbon. Inisiatif ini akan mencakup edukasi tentang praktik hemat energi, penerapan teknologi efisiensi energi di rumah tangga dan industri, serta strategi pengurangan jejak karbon. UNP akan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendorong adopsi kebijakan dan teknologi yang mendukung efisiensi energi, dengan tujuan untuk menciptakan komunitas dan industri yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Fokus pengabdian pada Energi Berkelanjutan dan Lingkungan ini bertujuan untuk membangun kapasitas masyarakat dan industri dalam menghadapi tantangan lingkungan kontemporer. Melalui kegiatan pengabdian ini, UNP tidak hanya memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan yang peduli terhadap isu-isu lingkungan tetapi juga sebagai pemimpin dalam mendorong perubahan positif menuju keberlanjutan lingkungan di tingkat lokal dan nasional. Dengan mengintegrasikan penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat, UNP berambisi untuk menciptakan dampak yang signifikan dalam upaya pengurangan dampak perubahan iklim dan memajukan penggunaan energi yang berkelanjutan untuk kesejahteraan generasi saat ini dan mendatang.

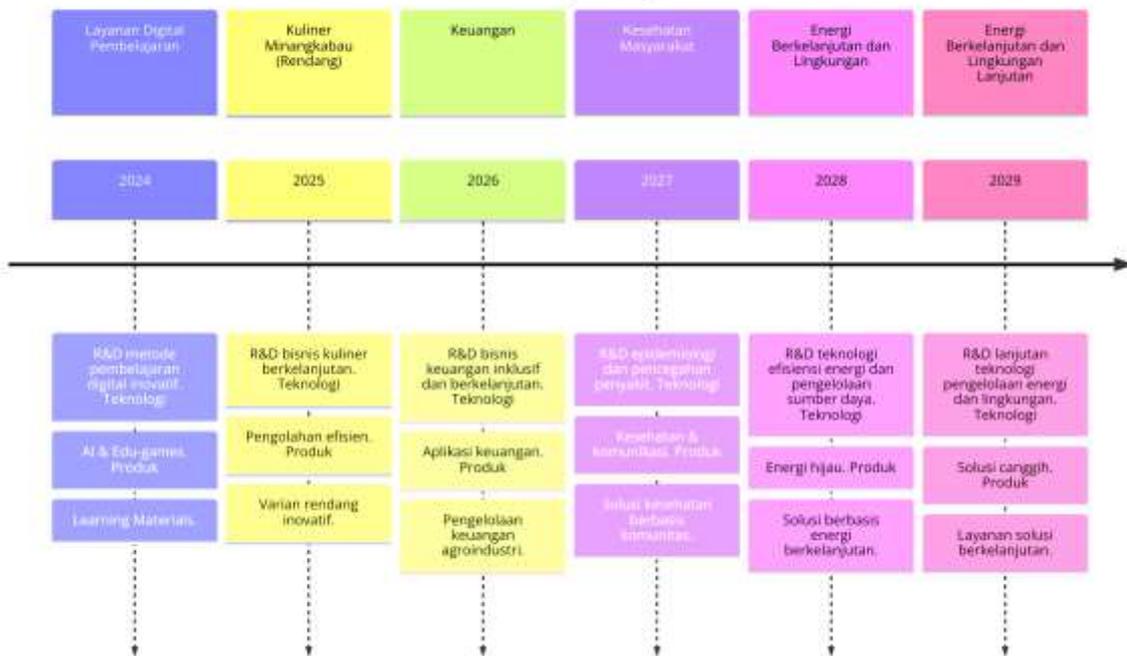
RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029 ini merefleksikan komitmen universitas untuk menghasilkan dampak sosial yang positif melalui kegiatan pengabdian yang strategis dan berkelanjutan. Setiap fokus pengabdian unggulan dipilih tidak hanya karena relevansinya dengan kompetensi akademik UNP tetapi juga karena potensinya dalam membawa perubahan nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui pendekatan yang sinergis dan terpadu, UNP bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Prioritas Riset Nasional dan mendukung pembangunan nasional Indonesia.

1.2.2 Peta Jalan (Roadmap) 2024-2029

Universitas Negeri Padang (UNP) telah menyusun sebuah Peta Jalan (Roadmap) Pengabdian untuk periode 2024-2029 yang komprehensif dan terinci. Roadmap ini dibangun dengan tujuan utama untuk menyediakan panduan strategis bagi UNP dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar dan masyarakat. Strategi ini dirancang untuk mengikuti sembilan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT), yang menjamin bahwa setiap langkah dari R&D hingga penetrasi pasar dijalankan dengan jelas dan terarah.

Dalam pengembangan roadmap, UNP telah mempertimbangkan kebutuhan untuk menyesuaikan penelitiannya dengan permintaan industri yang terus berkembang dan masalah sosial yang kritis. Hal ini memungkinkan universitas untuk tidak hanya memfokuskan energinya pada keunggulan akademik tetapi juga pada dampak nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan industri.

Roadmap Pengabdian UNP



Gambar 1. Peta Jalan (Roadmap) Pengabdian 2024-2029

Tabel 1. Peta Jalan (Roadmap) Pengabdian 2024-2029

Tahun	Bidang Riset	R&D	Teknologi	Produk	Market
2024	Layanan Digital Pembelajaran	Pengembangan metode pembelajaran digital	AI & EduTech	Modul E-Learning Interaktif	Pasar Edukasi Digital
2025	Kuliner Minangkabau (Rendang)	Riset komposisi kuliner	Teknologi pengolahan pangan	Varian Rendang Inovatif	Pasar Kuliner
2026	Pangan dan Keamanan Nutrisi	Riset keamanan pangan dan teknologi	Teknologi pertanian berkelanjutan	Produk pangan lokal berkelanjutan	Pasar Agroindustri
2027	Kesehatan Masyarakat	Riset epidemiologi dan pengobatan	Inovasi kesehatan & teknologi	Solusi kesehatan berbasis teknologi	Pasar Kesehatan
2028	Energi Berkelanjutan dan Lingkungan	Riset energi terbarukan dan efisiensi	Teknologi solar, bioenergi, dan inovasi efisiensi	Solusi energi terbarukan	Pasar Teknologi Terbarukan
2029	Integrasi Bidang Riset	Kolaborasi riset multidisiplin	Teknologi terintegrasi	Produk dan layanan terintegrasi	Pasar Solusi Terintegrasi

Berikut penjelasan lebih detail masing-masing bidang riset

Tabel 2. Roadmap Pengabdian Bidang Layanan Digital Pembelajaran UNP 2024-2029

Tahun	Market	Produk	Teknologi	R&D
2024	Identifikasi kebutuhan pembelajaran digital di UNP dan sekitarnya.	Pengembangan platform e-learning awal dan modul pembelajaran digital.	Pemanfaatan cloud computing dan AI untuk analisis pembelajaran.	Studi awal ke efektivitas pembelajaran digital dan kebutuhan teknologi pendidikan.
2025	Ekspansi layanan ke sekolah dan lembaga pendidikan mitra di Sumatera Barat.	Penambahan modul pembelajaran interaktif dan gamifikasi.	Integrasi teknologi AR/VR untuk pengalaman belajar imersif.	Pengembangan AI untuk personalisasi pembelajaran dan analitik prediktif.
2026	Kolaborasi dengan industri dan universitas lain untuk peningkatan konten.	Peluncuran aplikasi mobile untuk akses pembelajaran yang lebih luas.	Optimalisasi data besar untuk feedback pembelajaran.	Riset tentang dampak pembelajaran digital terhadap prestasi akademis.
2027	Penyelenggaraan konferensi dan workshop pembelajaran digital regional.	Integrasi platform dengan sistem manajemen pembelajaran (LMS) eksternal.	Pengembangan dan pemanfaatan AI untuk grading otomatis.	Kajian mendalam tentang keamanan data dan privasi dalam pembelajaran digital.
2028	Ekspansi layanan ke tingkat nasional dengan kerjasama pemerintah dan swasta.	Pengembangan kursus online bersertifikat dan MOOCs.	Implementasi blockchain untuk verifikasi sertifikat.	Pengembangan teknologi adaptive learning untuk penyesuaian kurikulum secara dinamis.
2029	Peningkatan akses global melalui kerjasama internasional.	Peluncuran inisiatif pembelajaran berkelanjutan untuk alumni dan masyarakat umum.	Pemanfaatan teknologi 5G untuk streaming konten pembelajaran.	Evaluasi komprehensif terhadap dampak jangka panjang pembelajaran digital di UNP.

Keterangan:

- Market mencakup target pasar dan area ekspansi layanan pembelajaran digital.
- Produk adalah layanan atau solusi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.

- Teknologi menggambarkan alat dan platform yang digunakan dalam pengembangan dan penyampaian produk.
- R&D (Penelitian dan Pengembangan) berfokus pada inisiatif penelitian untuk inovasi produk dan teknologi serta pemahaman pasar.

Roadmap ini adalah kerangka kerja yang dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan teknologi, kebutuhan pengguna, dan hasil evaluasi tahunan. Implementasinya memerlukan kerjasama antar departemen di UNP, serta kolaborasi dengan lembaga eksternal.

Berikut adalah contoh Roadmap Pengabdian Bidang Kuliner Minangkabau (Rendang) Universitas Negeri Padang (UNP) untuk tahun 2024-2029, termasuk fokus pada market, produk, teknologi, dan R&D di setiap tahunnya. Tujuan roadmap ini adalah untuk mengembangkan, mempopulerkan, dan melestarikan kuliner rendang sebagai warisan budaya Minangkabau, sekaligus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk.

Tabel 3. Roadmap Pengabdian Bidang Kuliner Minangkabau (Rendang) UNP 2024-2029

Tahun	Market	Produk	Teknologi	R&D
2024	Identifikasi pasar lokal dan nasional untuk produk rendang.	Pengembangan resep rendang tradisional dengan variasi lokal.	Pemanfaatan media sosial untuk promosi dan edukasi kuliner.	Studi awal tentang preferensi konsumen dan potensi pasar rendang.
2025	Ekspansi pasar ke kota-kota besar di Indonesia.	Pengembangan kemasan rendang yang praktis dan tahan lama.	Penggunaan aplikasi mobile untuk pemesanan dan pengiriman.	Riset tentang teknik pengawetan alami yang mempertahankan rasa dan nutrisi.
2026	Kolaborasi dengan restoran dan toko makanan di tingkat nasional.	Peluncuran varian rendang instan premium untuk pasar ekspor.	Implementasi teknologi pengemasan vakum dan freeze drying.	Pengembangan metode produksi yang efisien dan ramah lingkungan.
2027	Penyelenggaraan festival rendang internasional di Sumatera Barat.	Pengembangan produk turunan rendang (mis. saus, bumbu siap pakai).	Pemanfaatan teknologi blockchain untuk keaslian produk.	Kajian mendalam tentang pengaruh bumbu lokal terhadap profil rasa dan kesehatan.
2028	Ekspansi pasar internasional, khususnya di ASEAN, Eropa, dan AS.	Kolaborasi dengan chef internasional untuk inovasi resep rendang.	Pengembangan platform e-commerce khusus kuliner Minangkabau.	Penelitian tentang adaptasi resep rendang untuk memenuhi selera internasional.

2029	Peningkatan brand awareness rendang Minangkabau secara global.	Peluncuran buku resep rendang digital dan cetak berskala internasional.	Penggunaan AI untuk analisis tren kuliner dan preferensi pasar.	Evaluasi komprehensif dampak pengabdian terhadap pengembangan kuliner rendang.
------	--	---	---	--

Keterangan:

- Market mencakup strategi untuk mengenalkan dan memperluas pasar rendang baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- Produk berfokus pada pengembangan variasi rendang dan produk turunan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pasar yang beragam.
- Teknologi meliputi pemanfaatan teknologi terkini untuk promosi, produksi, pengemasan, dan distribusi produk rendang.
- R&D (Penelitian dan Pengembangan) ditujukan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi produksi, dan inovasi produk rendang, serta memahami pasar dan konsumen.

Roadmap ini bertujuan untuk tidak hanya melestarikan warisan kuliner Minangkabau tetapi juga untuk mendorong inovasi dan keberlanjutan dalam industri kuliner lokal. Implementasi strategi ini memerlukan kolaborasi antara akademisi, pengusaha kuliner, pemerintah, dan komunitas lokal.

Berikut adalah contoh Roadmap Pengabdian Bidang Pangan dan Keamanan Nutrisi Universitas Negeri Padang (UNP) untuk periode 2024-2029, yang mencakup market, produk, teknologi, dan R&D di setiap tahun. Tujuan roadmap ini adalah untuk meningkatkan kualitas pangan dan keamanan nutrisi di masyarakat, serta mengembangkan teknologi pangan yang inovatif dan berkelanjutan.

Tabel 4. Roadmap Pengabdian Bidang Pangan dan Keamanan Nutrisi UNP 2024-2029

Tahun	Market	Produk	Teknologi	R&D
2024	Identifikasi kebutuhan nutrisi masyarakat lokal dan regional.	Pengembangan produk pangan fungsional berbasis bahan lokal.	Pemanfaatan teknologi informasi untuk edukasi nutrisi.	Studi awal tentang pola konsumsi dan kekurangan gizi di Sumatera Barat.
2025	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang	Peluncuran program edukasi nutrisi di sekolah-sekolah.	Pengembangan aplikasi mobile untuk konsultasi nutrisi.	Riset tentang efektivitas pangan fungsional terhadap peningkatan status

	keamanan nutrisi.			gizi.
2026	Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk program pangan aman.	Pengembangan model pertanian perkotaan untuk ketahanan pangan.	Implementasi teknologi pertanian cerdas (smart farming).	Pengembangan metode deteksi dini kontaminan pangan.
2027	Ekspansi program keamanan nutrisi ke tingkat nasional.	Peluncuran inisiatif gizi seimbang melalui kerjasama lintas sektor.	Penggunaan teknologi blockchain untuk rantai pasok pangan aman.	Kajian tentang diversifikasi pangan dan dampaknya terhadap keamanan nutrisi.
2028	Penjajakan pasar internasional untuk ekspor produk pangan aman.	Pengembangan produk pangan ekspor yang memenuhi standar internasional.	Pengembangan sistem pengemasan dan logistik pangan yang berkelanjutan.	Penelitian tentang adaptasi varietas tanaman lokal untuk peningkatan produksi pangan.
2029	Peningkatan kerjasama internasional di bidang keamanan nutrisi.	Pengembangan pusat inovasi pangan dan nutrisi.	Adopsi teknologi bioteknologi untuk pengembangan produk pangan baru.	Evaluasi komprehensif terhadap dampak intervensi nutrisi pada kesehatan masyarakat.

Keterangan:

- Market mencakup pemahaman kebutuhan nutrisi masyarakat dan ekspansi program edukasi serta kesadaran tentang keamanan nutrisi.
- Produk berfokus pada pengembangan dan peluncuran produk atau program yang mendukung peningkatan gizi dan keamanan pangan.
- Teknologi meliputi pemanfaatan teknologi terkini dalam produksi, edukasi, dan distribusi pangan yang aman dan bernutrisi.
- R&D (Penelitian dan Pengembangan) ditujukan untuk meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan nutrisi, pengembangan produk pangan inovatif, dan evaluasi efektivitas program keamanan nutrisi.

Roadmap ini bertujuan untuk membantu UNP dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pengabdian yang efektif di bidang pangan dan keamanan nutrisi, yang akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Implementasi roadmap ini membutuhkan kerjasama yang kuat antara universitas, pemerintah, industri pangan, dan masyarakat.

Berikut adalah contoh Roadmap Penelitian Bidang Kesehatan Masyarakat untuk Universitas Negeri Padang (UNP) periode 2024-2029, mencakup aspek market, produk, teknologi, dan R&D untuk setiap tahun. Tujuan dari roadmap ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi isu kesehatan masyarakat melalui penelitian, pengembangan produk kesehatan, pemanfaatan teknologi terbaru, dan aktivitas penelitian dan pengembangan yang inovatif.

Tabel 5. Roadmap Penelitian Bidang Kesehatan Masyarakat UNP 2024-2029

Tahun	Market	Produk	Teknologi	R&D
2024	Identifikasi isu kesehatan masyarakat lokal dan regional.	Pengembangan protokol kesehatan masyarakat baru.	Pemanfaatan data besar untuk analisis tren kesehatan.	Studi tentang prevalensi dan determinan penyakit di Sumatera Barat.
2025	Penyuluhan kesehatan masyarakat di sekolah dan komunitas.	Pengembangan aplikasi mobile untuk edukasi kesehatan.	Implementasi sistem informasi kesehatan berbasis cloud.	Penelitian tentang efektivitas intervensi kesehatan masyarakat.
2026	Kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam program kesehatan.	Pengembangan program vaksinasi dan penyuluhan.	Penggunaan teknologi wearable untuk monitoring kesehatan.	Pengembangan model prediksi penyebaran penyakit menggunakan AI.
2027	Ekspansi penelitian kesehatan masyarakat ke tingkat nasional.	Pengembangan sistem kesehatan masyarakat berkelanjutan.	Adopsi telemedicine untuk konsultasi kesehatan jarak jauh.	Kajian mendalam tentang pengaruh lingkungan dan gaya hidup terhadap kesehatan masyarakat.
2028	Kerjasama internasional dalam penelitian kesehatan global.	Peluncuran inisiatif global untuk pengendalian penyakit.	Pengembangan platform analitik kesehatan global.	Penelitian tentang strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim terhadap kesehatan.
2029	Peningkatan akses ke hasil penelitian kesehatan masyarakat.	Pengembangan kebijakan kesehatan berbasis bukti.	Integrasi AI dan IoT dalam pengelolaan kesehatan publik.	Evaluasi komprehensif program kesehatan masyarakat dan pengaruhnya terhadap populasi.

Keterangan:

- Market mengacu pada target area atau populasi yang menjadi fokus intervensi atau penyuluhan kesehatan masyarakat.
- Produk adalah hasil dari penelitian dan pengembangan yang bisa berupa protokol, aplikasi, program, atau kebijakan baru di bidang kesehatan masyarakat.
- Teknologi meliputi alat, software, atau platform yang digunakan untuk mendukung penelitian, analisis, dan implementasi program kesehatan masyarakat.
- R&D (Penelitian dan Pengembangan) mencakup inisiatif penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, mengembangkan solusi inovatif, dan meningkatkan efektivitas intervensi kesehatan.

Roadmap ini bertujuan untuk memandu UNP dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian di bidang kesehatan masyarakat yang responsif terhadap kebutuhan populasi dan tantangan kesehatan yang berubah. Implementasi roadmap ini memerlukan kerja sama antardepartemen di UNP, kerja sama dengan lembaga pemerintah, sektor swasta, dan komunitas internasional.

Berikut adalah contoh Roadmap Pengabdian Bidang Energi Berkelanjutan dan Lingkungan untuk Universitas Negeri Padang (UNP) periode 2024-2029. Roadmap ini mencakup aspek market, produk, teknologi, dan R&D untuk setiap tahun, dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan solusi energi berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran dan praktik keberlanjutan lingkungan di masyarakat.

Tabel 6. Roadmap Pengabdian Bidang Energi Berkelanjutan dan Lingkungan UNP 2024-2029

Tahun	Market	Produk	Teknologi	R&D
2024	Identifikasi kebutuhan energi dan lingkungan di Sumatera Barat.	Pengembangan materi edukasi energi berkelanjutan.	Pemanfaatan media sosial dan platform online untuk diseminasi.	Studi awal tentang potensi energi terbarukan dan pengelolaan sampah di Sumatera Barat.
2025	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang keberlanjutan.	Peluncuran program pelatihan tentang teknologi energi hijau.	Pengembangan aplikasi untuk monitoring penggunaan energi.	Penelitian tentang efektivitas teknologi pengolahan air dan sampah.
2026	Kerjasama dengan industri	Pengembangan prototipe sistem	Implementasi sistem panel surya dan	R&D untuk peningkatan efisiensi

	lokal untuk implementasi energi hijau.	energi terbarukan skala kecil.	turbin angin mini.	energi dan teknologi daur ulang.
2027	Ekspansi pengabdian ke tingkat nasional melalui kolaborasi.	Peluncuran inisiatif penghijauan dan konservasi energi.	Adopsi teknologi IoT untuk manajemen sumber daya lingkungan.	Kajian tentang adaptasi perubahan iklim dan mitigasi dampak lingkungan.
2028	Penjajakan kerjasama internasional untuk proyek lingkungan.	Pengembangan program edukasi lingkungan untuk sekolah.	Penggunaan teknologi satelit untuk pemantauan deforestasi.	Penelitian tentang solusi berkelanjutan untuk pengelolaan limbah industri.
2029	Peningkatan akses ke solusi energi berkelanjutan global.	Pengembangan kebijakan publik untuk dukungan energi berkelanjutan.	Integrasi AI dalam sistem manajemen energi dan lingkungan.	Evaluasi komprehensif dampak kegiatan pengabdian terhadap keberlanjutan lingkungan.

Keterangan:

- Market mengacu pada target area atau kelompok yang akan dijangkau oleh program pengabdian, termasuk masyarakat umum, industri lokal, dan lembaga pendidikan.
- Produk adalah hasil konkret dari kegiatan pengabdian, seperti materi edukasi, program pelatihan, prototipe teknologi, dan kebijakan publik yang diusulkan.
- Teknologi mencakup alat, sistem, atau aplikasi yang digunakan atau dikembangkan untuk mendukung kegiatan pengabdian dan implementasi solusi berkelanjutan.
- R&D (Penelitian dan Pengembangan) meliputi kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi teknologi dan strategi baru untuk energi berkelanjutan dan keberlanjutan lingkungan.

Roadmap ini dirancang untuk memandu UNP dalam upaya meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan energi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi dari roadmap ini membutuhkan kolaborasi antar disiplin ilmu di dalam universitas serta kerja sama dengan pemerintah, industri, dan mitra internasional.

1.3 Renstra Institusi Universitas Negeri Padang

Sejak berdirinya pada tahun 1954, Universitas Negeri Padang (UNP) telah menapaki serangkaian evolusi yang signifikan, meraih status sebagai salah satu universitas

terkemuka di Indonesia. Kemajuan UNP tidak hanya terlihat dari pengembangan infrastruktur fisiknya, tetapi juga dari pertumbuhan dan pematangan aspek non fisik, yang mencakup peningkatan kualitas akademik, penelitian, dan aspek administratif.

1.3.1 Strategi Pengembangan 2024-2029

Dalam merumuskan strategi pengembangan untuk periode 2024-2029, UNP mengambil arah yang konsisten dengan kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Prioritas utama terletak pada penyediaan layanan Pendidikan Tinggi yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga relevan dengan standar global dan berdaya saing internasional. Strategi pengembangan UNP didefinisikan melalui beberapa aspek kunci:

- **Peningkatan Kualitas Akademik:** UNP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Inisiatif ini bertujuan untuk mengasah relevansi dan kompetensi lulusan, memastikan mereka siap memenuhi tuntutan pasar global dan mampu bersaing di panggung internasional.
- **Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas:** Berlandaskan pengalaman sukses dalam memperoleh pinjaman dana pembangunan dari Islamic Development Bank (IDB) pada tahun 2010, UNP bertekad untuk melanjutkan upaya revitalisasi infrastruktur dan fasilitas kampus. Ini akan memastikan bahwa sumber daya fisik kampus mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian yang efektif.
- **Inovasi dan Teknologi:** UNP mendorong adopsi inovasi dan teknologi terkini dalam proses belajar mengajar serta dalam administrasi universitas. Fokus pada teknologi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa dan staf.
- **Kolaborasi Internasional:** Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi dan universitas di seluruh dunia merupakan langkah penting dalam pertukaran pengetahuan dan sumber daya. Kerjasama internasional ini akan memperkaya pengalaman akademik di UNP, memungkinkan pertukaran budaya ilmiah, dan membuka peluang baru untuk penelitian bersama serta program pertukaran mahasiswa dan dosen.

Melalui implementasi strategi ini, UNP berharap untuk tidak hanya mempertahankan posisi strategisnya dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia tetapi juga untuk meningkatkan reputasi dan pengaruhnya di kancah internasional. Rencana strategis yang telah dirumuskan ini akan menjadi panduan bagi UNP dalam menavigasi tantangan masa depan dan memanfaatkan peluang yang muncul, dengan tujuan utama untuk menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan pada masyarakat dan bangsa..

1.3.2 Akreditasi dan Prestasi

Dalam kerangka Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029, UNP menetapkan peningkatan dan pemeliharaan akreditasi sebagai salah satu aspek krusial dalam mengukur dan menjamin kualitas institusional.

Setelah berhasil memperoleh Akreditasi Institusi “A” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Republik Indonesia pada tahun 2016, UNP tidak hanya berfokus pada pemeliharaan prestasi ini tetapi juga berupaya untuk melampaui standar yang telah ditetapkan. Inisiatif ini mencakup langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan masyarakat.

RENSTRA Institusi UNP untuk periode 2024-2029 dirancang untuk berfungsi sebagai peta jalan yang komprehensif, menunjukkan arah dan langkah yang jelas untuk mencapai dan mempertahankan standar akademik yang tinggi. RENSTRA ini akan mengarahkan UNP tidak hanya untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan capaian akademik sebelumnya tetapi juga untuk tetap relevan dan responsif terhadap dinamika global yang cepat berubah.

UNP berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam praktek pengajaran dan penelitian serta dalam pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Hal ini melibatkan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan terkini dalam berbagai bidang studi, penggunaan metodologi penelitian yang canggih, dan implementasi program pengabdian masyarakat yang berdampak.

Selanjutnya, RENSTRA ini juga akan memperkuat kegiatan yang meningkatkan prestasi mahasiswa dan dosen, baik di tingkat nasional maupun internasional. UNP berupaya

untuk memastikan bahwa seluruh komponen universitas, dari pengelolaan administrasi hingga kegiatan ekstrakurikuler, diselenggarakan dengan standar yang akan mendukung pencapaian akreditasi yang lebih tinggi dan prestasi yang lebih luas.

Dengan pendekatan ini, UNP menegaskan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengejar keunggulan akademik tetapi juga berperan aktif dalam membentuk masa depan pendidikan tinggi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja global. RENSTRA Institusi UNP 2024-2029 menjadi manifestasi dari komitmen UNP untuk menciptakan lingkungan akademis yang kondusif, dinamis, dan berkelanjutan, yang mendukung pembelajaran yang berkelanjutan, penelitian yang berdampak, dan pengembangan masyarakat yang inklusif.

BAB 2 :

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2.1 Visi dan Misi Lembaga

2.1.1 Visi dan Misi UNP

Visi UNP adalah menjadi universitas unggul dan bermartabat di Asia

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas;
2. Melaksanakan riset berbasis inovasi;
3. Mentransformasikan hasil riset untuk peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menerapkan tata kelola universitas yang baik; dan
5. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan bereputasi global;

2.1.2 Visi dan Misi LP2M

Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah: ***“Menjadi LP2M Unggul dan Mandiri Untuk Mewujudkan Universitas Riset Pada Tahun 2024”***.

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, LP2M UNP mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian untuk mengembangkan Ilmu Kependidikan, Sains, Teknologi, Olahraga dan Seni yang berkualitas sesuai dengan prioritas pembangunan bangsa.
2. Mendorong dan membantu penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi di Jurnal nasional terakreditasi, Prosiding dan jurnal internasional bereputasi, terindek Scopus, WOS, melalui regular dan konferensi, seminar dan diskusi ilmiah baik nasional maupun internasional.

3. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan Luar Negeri, pemerintah, industri, perusahaan, dan instansi lainnya baik lokal maupun nasional dan internasional
4. Meningkatkan peran LP2M sebagai income generating, penelitian dan pengabdian Masyarakat
5. Mendorong berkembangnya penelitian inovatif, HKI, Paten dan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan industri dan perusahaan dan dinas terkait
6. Mengkoordinasikan peningkatan peran pusat studi/kajian untuk lebih berperan dalam penelitian penugasan dalam penelitian kerjasama baik dengan pemerintah, perusahaan, dan industri.
7. Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1 Riwayat Perkembangan

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang (LP-UNP), atau yang sekarang menjadi LP2M, didirikan pada bulan Agustus 1975 bersamaan dengan disahkannya Statuta IKIP Padang, yang pada saat itu masih bernama BP-4 (Balai Penelitian Perencanaan, Pengembangan dan Penelitian) yang dipimpin oleh seorang Direktur dan membawahi empat lembaga yaitu : Lembaga Penelitian dan Perencanaan Pendidikan; Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum; Sarana Pendidikan; Lembaga Pembinaan Mental dan Fisik serta Lembaga Penerbitan.

Pada tahun 1977, Lembaga Penelitian dan Perencanaan terpisah dari BP-4 yang bernama Lembaga Penelitian. Semenjak berpisah dari BP-4 hingga sekarang lembaga ini telah mengalami delapan kali pertukaran pimpinan dengan nama jabatan yang berbeda. Sebagai pimpinan pertama dijabat oleh Drs. Rustam Nurdin, MA (1979 – 1980) dengan nama jabatan Direktur Lembaga Penelitian IKIP Padang. Direktur Lembaga Penelitian yang kedua dijabat oleh Drs. Marjani Martamin (1980–1984). Pada tahun 1984 nama Lembaga Penelitian diganti dengan Pusat Penelitian di bawah pimpinan Dr. Sucipto (1984 – 1988) dengan nama jabatan Kepala Pusat Penelitian. Pada tahun 1988 – 1994 Kepala Pusat Penelitian dijabat oleh Dr. Zainil, MA. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0105/O/1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja IKIP Padang, nama Pusat Penelitian diganti kembali menjadi Lembaga Penelitian

yang membawahi Pusat-Pusat Penelitian di bawah pimpinan Drs. Kumaidi, MA., Ph.D. dengan nama jabatan Ketua Lembaga Penelitian (1994 – 2001).

Pada bulan September 1999 sesuai dengan Keputusan Presiden nomor 93 tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas serta Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Lembaga Penelitian IKIP Padang secara otomatis berganti nama menjadi Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang (LP-UNP). Pada tahun 2001 hingga 2005, jabatan Ketua Lembaga Penelitian diemban oleh Prof. Dr. Agus Irianto dan Sekretaris Afriva Khaidir, SH, MAPA, Ph.D. Terhitung mulai 2 Februari 2005 pimpinan Lembaga diketuai oleh Prof. Dr. Anas Yasin, MA, dan sekretaris Drs. Amali Putera, M.Si selama 4 tahun (2005 – 2009). Sejak tanggal 22 Juni 2009 Lembaga Penelitian UNP diketuai oleh Prof. Dr. Ahmad Fauzan. Beliau mengundurkan diri sebelum habis masa jabatannya karena sangat diperlukan dalam pengembangan Jurusan Matematika FMIPA UNP. Pada tanggal 12 April 2010 jabatan Ketua Lembaga Penelitian di pegang oleh Dr. Alwen Bentri, M. Pd. Pada tahun 2016-2019 Ketua Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) sudah dikelola dalam satu lembaga dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang diketuai oleh Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. dan Sekretaris: Dr. Alnedral, M.Pd sampai tahun 2018, dari tahun 2018 sd 2020 pengganti antar waktu Sekretaris Dr. Khairuddin, M.Kes, AIFO) yang membawahi tiga Kepala Pusat, yaitu Kepala Pusat Penelitian (Drs. Syamsir, M.Si., M.Pd.) dan Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Dr. Elfi Tasrif, M.T.). Kepala Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI : Krismadinata, MT, Ph.D yang membawahi 2 (dua) Koordinator yaitu Koordinator Publikasi Ilmiah dan Sinta : yakni Ifdil, Ph.D, Kons, dan Koordinator HKI : Yohandri, Ph.D , pada Tahun 2019, pengganti Antar Waktu LP2M tahun 2019-2020, Prof.Dr. Yasri, MS, dan pengganti antar waktu Koordinator HKI : Dr. Rahadian, M.Si

Sesuai dengan eksistensinya, LP2M UNP merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen-dosen UNP.

LP2M UNP membawahi dua pusat (Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) dan beberapa Pusat Studi/Kajian serta mengendalikan administrasi yang diperlukan. Pusat-Pusat Studi/Kajian mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian yang relevan, memantau dan mengevaluasi kegiatan penelitian, terutama untuk penelitian antar bidang atau multi disiplin.

Pada saat ini LP2M UNP memiliki 5 Pusat-Pusat Kajian/Studi yang bernaung di bawah LP2M, yaitu:

- a. Pusat Kajian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PK-KLH). PK-KLH ini bertugas memberikan pemahaman dan meneliti yang berhubungan dengan konsep-konsep dasar serta permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup, yang meliputi interaksi antara penduduk dengan lingkungan kehidupan serta permasalahannya menuju pelestarian, keserasian dan keharmonisan dari interaksi tersebut.
- b. Pusat Kajian Gender (PK-Gender). Merupakan salah satu pusat kajian yang bersifat lintas disipliner, yang dalam kegiatannya ikut berusaha meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan langsung dengan kegiatan/aspek gender dan memberdayakan kelompok-kelompok yang termarginalkan
- c. Pusat Kajian Agama (PK-Agama). Pusat Kajian ini melakukan pengkajian berbagai aspek kehidupan beragama dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Pusat Kajian Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah (PK-PWOD). Pusat kajian ini berperan untuk melakukan pengkajian terhadap potensi daerah dalam rangka menumbuh kembangkan otonomi daerah.
- e. Pusat Kajian Kebencanaan (PK-Kebencanaan). Pusat kajian ini melakukan pengkajian berkenaan berbagai penyebab bencana yang terjadi, serta merumuskan akvitas mitigasi dan penanggulangannya.
- f. Pusat Kajian Manajemen dan Strategi Publik (PK-MSP). Pusat Kajian ini melakukan pengkajian dan pengembangan UMKM, pengembangan kewirausahaan, pengkajian kebijakan publik, penyusunan renstra sektor publik, konsultasi UMKM dan pelatihan pengusaha kecil.

2.2.2 Capaian Rencana Kerja

LP2M UNP, sebagai unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah berperan penting dalam koordinasi, pembinaan, dan pengembangan kegiatan penelitian. Rencana Strategis Penelitian LP2M UNP diarahkan sebagai panduan dalam pengelolaan penelitian di universitas untuk periode tertentu. Tujuannya adalah untuk menentukan tema-tema riset unggulan universitas dan mengembangkan program penelitian yang tidak hanya dibebankan kepada LP2M saja, tapi menjadi tanggung jawab universitas secara keseluruhan. Pada tahun 2019, UNP menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, dengan penekanan pada pentingnya penyediaan dana penelitian yang cukup. Dengan mempertimbangkan riwayat perkembangan dan capaian rencana kerja LP2M UNP sebelumnya, RENSTRA Penelitian UNP Tahun 2024-2029 dapat dikembangkan dengan fokus pada peningkatan kualitas penelitian, penguatan kerjasama, dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini juga akan mendukung UNP dalam mencapai visi menjadi universitas unggul dan bermartabat di Asia, sekaligus berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa.

Capaian Rencana Kerja dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Universitas Negeri Padang (UNP) Tahun 2024-2029 menyoroti peran penting Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNP sebagai unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M UNP bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui koordinasi, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan unit-unit studi atau kajian di universitas.

RENSTRA Penelitian LP2M UNP berfungsi sebagai panduan kebijakan untuk pengelolaan penelitian di institusi selama periode tertentu. Dokumen ini merupakan hasil dari proses persiapan menuju otonomi pengelolaan penelitian di perguruan tinggi dan bertujuan untuk menetapkan tema riset unggulan universitas dalam jangka waktu minimal lima tahun. Kehadiran dokumen ini diharapkan dapat membawa UNP untuk memiliki program prioritas di bidang penelitian serta memastikan komitmen dalam penyediaan dana yang memadai. Pentingnya peran dokumen ini tidak hanya dibebankan kepada LP2M UNP, tetapi menjadi tanggung jawab universitas secara

keseluruhan, menunjukkan komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas dan efektivitas penelitian.

Dengan demikian, RENSTRA Penelitian UNP menjadi landasan penting dalam menentukan arah dan fokus penelitian universitas, yang selaras dengan visi dan misi institusi. Dokumen ini tidak hanya mengarahkan pengelolaan penelitian saat ini, tetapi juga menetapkan fondasi untuk pengembangan penelitian di masa depan, memastikan bahwa UNP terus menghasilkan penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.

LP2M UNP merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan kegiatan penelitian, serta mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen-dosen UNP, Pusat-pusat Studi/Kajian dan mengendalikan administrasi yang diperlukan. Khusus dalam pelaksanaan tugasnya di bidang penelitian, LP2M UNP dipandu oleh Rencana Strategis (Renstra) Penelitian. Renstra Penelitian merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu dan merupakan dokumen resmi dan sekaligus program kerja institusi. Penyusunan Renstra Penelitian pada LP2M UNP merupakan tindak lanjut dari persiapan menuju otonomi pengelolaan penelitian di Perguruan Tinggi. Tujuan penyusunan Renstra Penelitian adalah untuk menentukan tema- tema riset unggulan universitas, minimal untuk rentang lima tahunan. Dengan lahirnya dokumen Renstra Penelitian diharapkan UNP telah memiliki program prioritas di bidang penelitian serta komitmen dalam penyediaan dananya, dan tidak hanya dibebankan kepada LP2M UNP, tetapi tanggung jawab Universitas secara keseluruhan.

Kenyataan yang dihadapi saat ini, tahun 2024, adalah bahwa Universitas Negeri Padang telah naik kelas dari kategori Utama (level 3) ke kategori Mandiri (level 4) dalam klasifikasi perguruan tinggi di Indonesia dalam bidang program penelitian. Klasifikasi ini terdiri dari empat level yaitu level 1, 2, 3, dan 4, yang mencakup kategori binaan, madya, utama, dan mandiri. Peningkatan kategori ini memiliki implikasi penting, terutama dalam hal pendanaan penelitian. Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (sekarang Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat/DRPM) telah

memberikan hak otonomi yang lebih luas kepada universitas yang berada pada level mandiri dibandingkan dengan level lainnya. Selain itu, untuk mendapatkan dana penelitian dari pemerintah pusat, diperlukan pengiriman Rencana Strategis (Renstra) Penelitian yang telah disusun. Dengan berpedoman pada Renstra Penelitian ini, diharapkan kinerja Universitas Negeri Padang dalam bidang penelitian akan meningkat. Penyusunan dokumen Renstra Penelitian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029 didasarkan pada Renstra UNP tahun sebelumnya serta dokumen-dokumen lain yang relevan. Renstra Penelitian UNP memberikan arahan kebijakan universitas dalam bidang penelitian yang dikelola oleh LP2M UNP Padang selama lima tahun ke depan, yaitu tahun 2024 - 2029.

LP2M-UNP dalam 3 (tiga) tahun terakhir telah mengkoordinasikan berbagai jenis penelitian meliputi (1) kompetitif nasional, (2) desentralisasi, dan (3) penelitian dana DIPA (sebelumnya DIK/DIK-S).4. Pendanaan RISPRO Invitasi LPDP Kementerian Keuangan Republik Indonesia Sekretaris Jenderal Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (skim khusus untuk Pusat Unggulan Iptek/PUI. Skim-skim penelitian yang disediakan untuk penelitian kompetitif nasional dan desentralisasi mengacu pada skim yang disediakan oleh DP2M Dikti. Dalam penelitian dana DIPA sebelum tahun 2012 UNP menyediakan dana untuk membiayai 5 (lima) jenis penelitian yang meliputi (1) Penelitian Pemula, (2) Penelitian Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah, (3) Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran, (4) Penelitian Lanjut, dan (5) Penelitian Institusional. Agar lebih mengarah pada sasaran dan program strategis di atas serta Rencana Induk Penelitian (RIP) UNP, maka sejak Tahun 2012 dilakukan penyesuaian dan penambahan jenis penelitian. Dalam kurun waktu berikutnya, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang menyediakan dana untuk membiayai 17 (Tujuh belas) skim penelitian yang terdiri dari skim penelitian kompetitif dan skim penelitian penugasan. Adapun skim penelitian yang bersifat kompetitif tersebut adalah Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dosen Madya, Penelitian Dosen- Dosen Pascasarjana, Percepatan Profesor, Penelitian Profesor, Penelitian Fundamental, Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Kerjasama antar PT, Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Unggulan PT, Penelitian Kompetensi, Penelitian Strategi Nasional, Penelitian Kerjasama LN dan Publikasi Intern, Penelitian Kerjasama antar Lembaga dan PT, Penelitian MP3EI, dan Penelitian Unggulan Startegis Nasional. Selanjutnya

pada tahun 2020 ini, selain penawaran skim penelitian yang didanai melalui DRPM dan pendanaan sumber lainnya, LP2M UNP akan menawarkan dan membiayai penelitian 12 skim (19 sub skim) penelitian melalui pendanaan PNBPN UNP yang terdiri dari skim penelitian, yakni (1) penelitian dosen pemula, (2) penelitian tim pascasarjana, (3) Penelitian Khusus Guru Besar, (4) penelitian kerja sama PT dalam negeri, (5) penelitian kerjasama PT luar negeri, (6) penelitian unggulan Perguruan Tinggi, (7) penelitian kerjasama antar instansi dalam negeri, (8) Penelitian Penugasan, (9) Penelitian Dasar, (10) Penelitian Terapan, (11) Penelitian Pengembangan, dan (12) Penelitian Khusus Pusat Kajian.

Berdasarkan pada proses pelaksanaan penelitian mulai dari penyusunan proposal, seleksi, pelaksanaan penelitian sampai penulisan laporan dan publikasi artikel, Lemlit UNP (sekarang LP2M) telah mampu mengemban tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingginya jumlah penelitian dan jumlah dosen terlibat dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2014 ada 244 proposal penelitian yang diterima dengan jumlah dosen yang terlibat 502 orang. Pada Tahun 2015 ada 324 proposal penelitian yang diterima dengan jumlah dosen yang terlibat adalah 672 orang. Pada tahun 2016 ada pula 386 proposal penelitian yang diterima dengan jumlah dosen yang terlibat adalah 747 orang. Jumlah proposal penelitian ini terus meningkat dari tahun ke tahun sampai tahun 2020 dan terus akan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

Proyeksi Proses Pelaksanaan Pengabdian 2024-2029

Dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNP mengemban visi untuk terus memperkuat proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan kerangka kerja yang telah berhasil diterapkan dalam penelitian. Dengan mengacu pada prestasi historis dan tren peningkatan kapasitas, LP2M memproyeksikan bahwa periode 2024-2029 akan menandai peningkatan signifikan dalam pelaksanaan pengabdian, yang tercermin dalam jumlah proposal pengabdian dan keterlibatan dosen yang terus meningkat setiap tahun.

Berikut adalah grafik yang mengilustrasikan sebaran tema dan dana pengabdian UNP untuk tahun 2024-2029:



Gambar 2.1 Proyeksi sebaran tema dan dana pengabdian UNP untuk tahun 2024-2029

Proyeksi ini didasarkan pada pertumbuhan yang konsisten dan strategi pengembangan yang telah dipetakan oleh universitas. Peningkatan jumlah proposal dan dosen terlibat menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam pengabdian kepada masyarakat. Dana pengabdian yang dialokasikan juga diharapkan meningkat seiring dengan pertumbuhan anggaran universitas dan dukungan dari berbagai sumber, termasuk pemerintah, industri, dan mitra internasional.

Tema pengabdian utama yang teridentifikasi mencerminkan fokus UNP pada bidang-bidang yang krusial dan relevan dengan tantangan sosial saat ini. Dari peningkatan akses pendidikan melalui digitalisasi, pelestarian kuliner lokal, hingga inisiatif keberlanjutan lingkungan, UNP berupaya untuk memberikan kontribusi yang berarti dan berkelanjutan kepada masyarakat.

RENSTRA Pengabdian UNP 2024-2029 menegaskan posisi UNP sebagai lembaga yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat dan proaktif dalam mengimplementasikan solusi inovatif. Dengan mempertimbangkan proyeksi ini, UNP siap untuk memperluas dampaknya dan memainkan peran sentral dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

2.2.3 Peran LP2M

Dalam statuta UNP Nomor 67 Tahun 2016 disebutkan bahwa LP2M yang membawahi 2 Pusat (Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat), dan kemudian dilengkapi lagi dengan satu lagi Pusat Kajian, yaitu Pusat Kajian Publikasi dan HAKI, merupakan unsur pelaksana di lingkungan UNP dalam tugasnya mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan dan mengimplementasikan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dalam bentuk mengkoordinir, memantau, membina dan menilai kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat kajian, fakultas, dan program pasca sarjana serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Secara lengkap peran LP2M UNP adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan-kegiatan: seminar proposal dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mereview proposal dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pelatihan metodologi penulisan proposal sehingga dapat terhindar dari duplikasi penelitian/pengabdian antar sesama peneliti/pengabdi;
- b. Mengangkat reviewer yang berasal dari peneliti dan pengabdi yang mewakili bidang studi dan bidang-bidang penelitian/pengabdian kepada masyarakat;
- c. Memantau dan memonitoring pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen-dosen peneliti dan pusat- pusat kajian yang ada;
- d. Membina dosen-dosen peneliti dan pengabdi pemula dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulisan hasil penelitian/pengabdian dan artikel hasil penelitian/pengabdian melalui kegiatan pelatihan;
- e. Menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar atau jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional;
- f. Menilai hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk proposal, hasil, artikel ilmiah, atau produk hasil penelitian dan pengabdian yang akan dipublikasikan;

- g. Mengelola kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan membina pusat-pusat kajian yang berada di bawah LP2M sehingga didapat penelitian- penelitian dan pengabdian-pengabdian kepada masyarakat yang relevan;
- h. Memfasilitasi penyebar luasan hasil penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UNP, jurusan, fakultas, pusat-pusat kajian dan program pasca sarjana
- i. Mendistribusikan laporan hasil-hasil penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat melalui perpustakaan, jurusan, fakultas dan pasca sarjana;
- j. Meningkatkan jaringan kerjasama penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat dengan dinas dan instansi pemerintah dan swasta.

2.2.4 Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen

2.2.4.1 Sumberdaya Manusia

a. Dosen

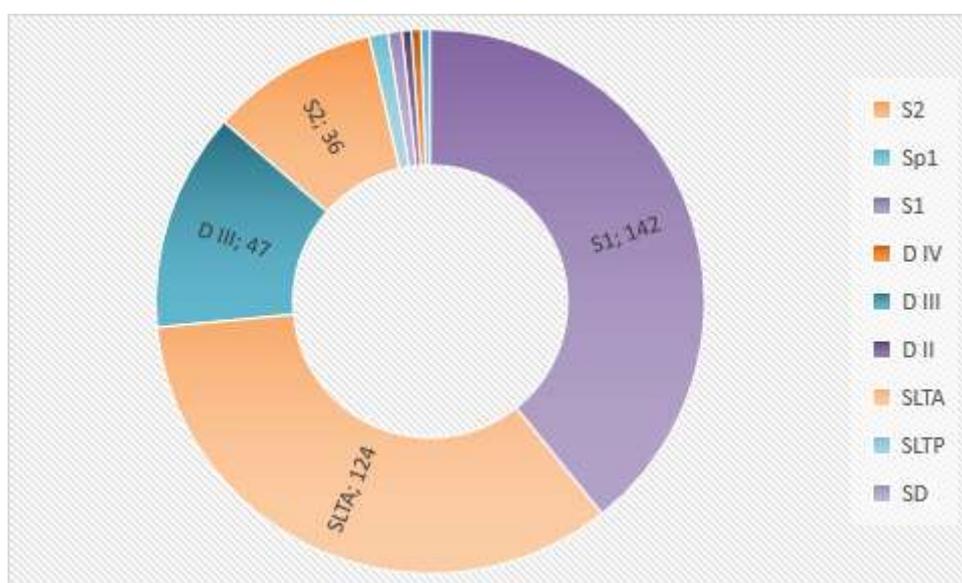
Dosen adalah komponen utama perguruan tinggi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan perguruan tinggi terutama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranan dosen tersebut, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak universitas secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan- kegiatan ilmiah dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan bidang minat. Selain itu, untuk peningkatan wawasan global bagi dosen sudah menjadi tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, maka peningkatan kemampuan bahasa asing menjadi perhatian oleh semua pihak.

Universitas dan fakultas harus memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan tersebut agar perkembangan kompetensi dosen di Universitas Negeri Padang (UNP) tetap berjalan ke arah yang pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Berikut ini merupakan gambaran umum dosen berdasarkan data statistik UNP tahun 2019. Berdasarkan jumlah ke seluruh, UNP memiliki dosen sebanyak 1221

orang dengan kualifikasi pendidikan S1, S2, dan S3. Jumlah dosen dengan Pendidikan S1 sebanyak 8 orang, S2 sebanyak 875 orang, dan S3 sebanyak 338 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Di samping dosen tenaga kependidikan merupakan unsur sumber daya yang tidak kalah pentingnya di institusi perguruan tinggi. Tenaga kependidikan bertugas melayani, mengolah data, dan juga mengelola administrasi mulai dari satuan kerja terendah sampai tertinggi sehingga urusan yang berkenaan dengan kehidupan di perguruan tinggi dapat berjalan dengan standar pelayanan yang terbaik. Dalam hal ini UNP sudah memiliki tenaga kependidikan yang sudah sangat memadai seperti yang terlihat dalam grafik 2.1.



Grafik 2.1. Jumlah tenaga kependidikan di UNP

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kualifikasi tenaga Pendidikan yang paling dominan adalah Pendidikan strata 1 (S1) yaitu sebanyak 142 orang. Kemudian diikuti berpendidikan sekolah menengah atas (SMA sederajat sebanyak 124 orang dan Diploma 47 orang. Khusus untuk jabatan structural mayoritas telah berpendidikan strata 2. Selain itu, tenaga kependidikan UNP juga memiliki pustakawan yang sudah memiliki kualifikasi sebagai pustakawan profesional. Saat ini UNP memiliki pustakawan dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 2 orang, pustakawan dengan kualifikasi akademik S1 sebanyak 15 orang, dan pustakawan dengan kualifikasi akademik < D2 sebanyak 5 orang dan 61 orang tenaga kependidikan UNP sudah

memiliki sertifikat laboran/teknisi/ programmer/ analis/ operator. Berdasarkan kualifikasi Pendidikan dan dengan jumlah ke seluruhan sebanyak 696 orang, dapat dikatakan bahwa tenaga Pendidikan UNP telah sangat memadai dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan UNP.

Sesuai dengan amanat Permendikbud nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berkenaan dengan kompetensi seorang tenaga kependidikan, maka UNP telah memenuhi standar yang diminta. Dalam hal ini, UNP telah mengikutsertakan para tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi masing- masing. Jika dilihat dari rasio tenaga kependidikan laboran, maka masing- masing prodi rata-rata memiliki 1 tenaga laboran dan hal itu sudah memadai. Di samping pustakawan dan laboran, UNP juga memiliki tenaga administrasi yang juga sangat memadai. Hal itu terlihat dari terlaksananya proses pelayanan di setiap sektor dan unit kerja yang tenaga administrasinya berjumlah 696 orang dengan kualifikasi pendidikan yang bermacam- macam.

Meskipun tenaga kependidikan di UNP sudah sangat memadai, UNP tetap melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan tersebut. Upaya itu di antaranya:

- 1) Pemberian kesempatan belajar/pelatihan

Universitas Negeri Padang memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi para tenaga kependidikan yang dimilikinya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan ini dilakukan melalui program pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang kerja yang bersangkutan, serta kebutuhan unit kerja. Pendidikan ini dilakukan secara berjenjang, sesuai dengan bidang tugas yang dilakukan. Saat ini sebagian besar tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1 dan D3.

Selain itu, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan juga dilaksanakan melalui pelatihan-pelatihan non gelar, workshop, dan loka karya; baik yang dilaksanakan oleh institusi lain di luar UNP maupun yang dilaksanakan sendiri oleh UNP. Program pelatihan ini diberikan sesuai dengan bidang kerja yang bersangkutan serta kebutuhan unit kerja. Program pelatihan yang diberikan kepada tenaga kependidikan antara lain adalah pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan Keterampilan Komputer, pelatihan

Pengadaan Barang dan Jasa, pelatihan Etika Pelayanan, pelatihan Teknik Mekanik, dan pelatihan Perpustakaan. Selain itu, upaya yang telah dilakukan institusi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, dalam hal pemberian kesempatan belajar adalah dengan memberikan bantuan dana pendidikan.

2) Pemberian fasilitas dan insentif (dana)

Komitmen UNP dalam mengembangkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan ditunjukkan dengan memberikan dorongan, kemudahan, kesempatan, dan fasilitas kepada para tenaga kependidikan yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan bidang tugasnya. Kesempatan dan fasilitas ini diberikan dalam bentuk izin melanjutkan kuliah, pemberian bantuan uang kuliah, serta rekomendasi untuk mendapatkan beasiswa bagi tenaga kependidikan yang akan melanjutkan pendidikan. Bantuan biaya pendidikan bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk studi lanjut ini dianggarkan oleh UNP setiap tahunnya. Selain penganggaran untuk bantuan pendidikan, UNP setiap tahunnya juga menyediakan anggaran bagi tenaga pendidik atau kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, lokakarya, dan studi banding. Landasan yang digunakan untuk bantuan biaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan ini adalah Surat Keputusan: Nomor 122/UN35/KU/2015 Tanggal 2 September 2015. Selain itu, salah satu sumber dana yang disediakan dalam pemberian kesempatan belajar adalah disediakan oleh UNP melalui IDB sebesar 1,3 Milyar pada tahun 2015.

3) Jenjang Karir

Pembinaan jenjang karir tenaga kependidikan di UNP dilaksanakan secara jelas dan transparan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, dalam hal ini adalah Keputusan Kepala BKN No 12 Tahun 2002 tentang Kenaikan Pangkat PNS, UNP menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 82/UN35/KU/2013 tahun 2013 tentang Tata Cara Pengangkatan, Mutasi, dan Rotasi Pejabat Struktural di Universitas Negeri Padang. Pelaksanaan kegiatan yang mengarah pada jenjang karir yang jelas dan transparan dilakukan oleh Tim Analisis Jabatan yang dibentuk oleh Rektor. Tim ini melakukan analisis jabatan melalui suatu proses, metode, dan teknik sehingga dihasilkan data jabatan yang mencakup rincian tugas dalam suatu pekerjaan (jabatan); hubungan satu pekerjaan dengan pekerjaan lain; serta persyaratan, baik

kualifikasi maupun kompetensi, dan persyaratan lain yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan atau jabatan tersebut secara efektif. Dari analisis jabatan ini akan dihasilkan uraian jabatan yang merupakan uraian setiap aspek dan karakteristik yang terkandung dalam jabatan, seperti: nama jabatan, ikhtisar jabatan, tujuan jabatan, uraian tugas dan kegiatan, bahan kerja, peralatan kerja, hasil kerja, wewenang, dimensi jabatan, hubungan kerja, resiko, syarat jabatan, dan kedudukan dalam organisasi.

Hasil analisis jabatan ini adalah berupa: (1) deskripsi jabatan, yaitu deskripsi jabatan formal; (2) klasifikasi jabatan, yaitu penentuan dan pengelompokan tingkat jabatan berdasarkan nilai bobot suatu jabatan; (3) peta jabatan, yaitu susunan jabatan yang digambarkan secara vertikal maupun horizontal menurut struktur kewenangan, tugas, dan tanggung jawab jabatan serta persyaratan jabatan; dan (4) spesifikasi jabatan, yaitu keseluruhan syarat/kriteria/kondisi yang melekat pada suatu jabatan struktural yang harus dipenuhi oleh PNS yang akan menduduki jabatan yang dimaksud agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif dan efisien. Dokumen-dokumen yang dihasilkan tersebut yang kemudian dijadikan landasan dalam pengangkatan pejabat struktural UNP.

Setiap tenaga kependidikan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menempati jabatan tertentu dalam setiap unit kerja. Penetapan tenaga kependidikan dalam jabatan tertentu di lingkungan UNP adalah kewenangan Rektor yang didasarkan pada hasil seleksi atau penilaian yang dilakukan oleh Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat). Penilaian utama dalam menempatkan posisi tenaga kependidikan dalam lingkungan UNP adalah a) jenjang pendidikan; b) pengalaman atau kompetensi yang dimiliki; c) jenjang kepangkatan; d) usia; serta e) loyalitas dan integritas terhadap kepentingan Universitas.

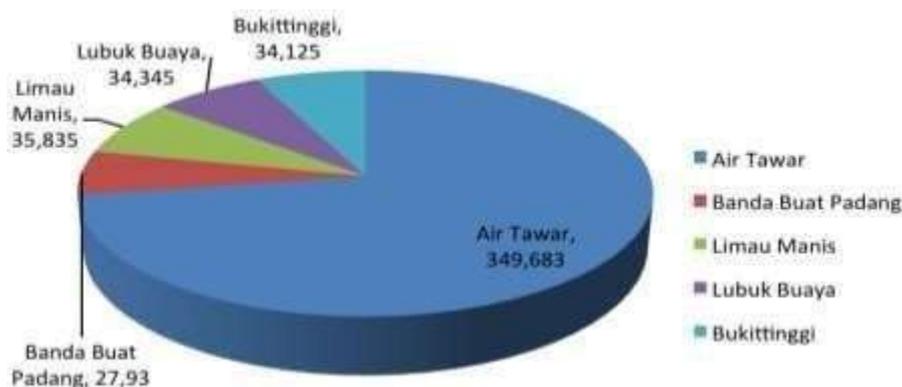
Dalam hal jenjang karir bagi pegawai non PNS yang berstatus pegawai tetap non PNS, UNP telah menerbitkan Peraturan Rektor No 244/UK35/KP/2013 tahun 2013 tentang Sistem Pengangkatan Tenaga Pendidik non PNS Universitas Negeri Padang, yang berisi perencanaan, rekrutmen, pengangkatan, hak dan kewajiban, penilaian kinerja, penggajian, dan pemberhentian.

4) Studi Banding

Selain melalui pendidikan, pelatihan, workshop, lokakarya; peningkatan kompetensi tenaga kependidikan juga dilakukan oleh UNP melalui kegiatan studi banding. Pelaksanaan studi banding ini bertujuan untuk menambah pengalaman tenaga kependidikan dan membandingkan unit kerja di UNP dengan unit kerja yang ada di luar UNP, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, terutama pada perguruan-perguruan tinggi yang ternama, seperti ke China, Kuala Lumpur, Singapura, Thailand, Philipina dan Taiwan. Kegiatan ini diharapkan akan menghasilkan formula baru dalam penyempurnaan pelayanan, pengelolaan, dan atau penyempurnaan budaya kerja. Dalam penyelenggaraannya, kegiatan studi banding ini dikelola secara langsung oleh unit-unit tenaga kependidikan. Dalam hal ini, setiap unit kerja merencanakan kegiatan studi banding ke berbagai institusi di luar UNP yang berhubungan dengan jenis jasa atau pelayanan yang menjadi Tupoksi unit kerjanya. Untuk mendukung kegiatan ini, maka Universitas telah menyediakan dana per tahun untuk masing masing unit kerja.

2.2.4.2 Sarana dan Prasarana

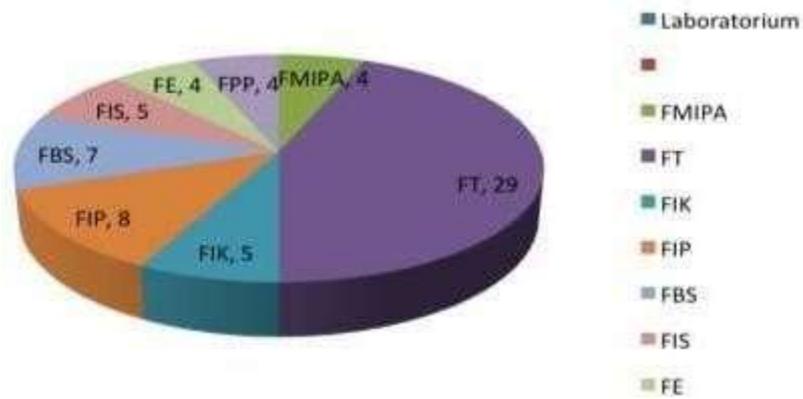
UNP memiliki 5 lokasi kampus yang dapat mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Artinya jumlah kampus yang mencukupi diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian oleh dosen. Seluruh kampus UNP juga mempunyai fasilitas yang mencukupi untuk pelaksanaan penelitian. Gambaran luas sarana UNP seperti terlihat dalam Gambar 2.2.



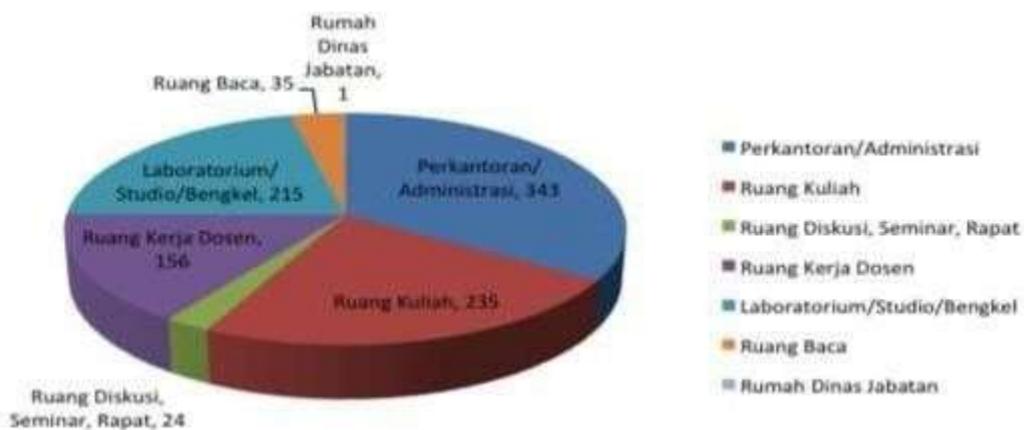
Gambar 2.2. Sebaran luas kampus UNP (dalam meter)

Disamping sarana yang memadai, UNP mempunyai 66 Laboratorium yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penelitian dosen. Dari data tersebut juga diketahui bahwa setiap Jurusan telah memiliki Laboratorium yang dapat digunakan dalam proses

penelitian oleh dosen. Jumlah laboratorium di lingkungan UNP seperti pada Gambar 2.3. Disamping laboratorium juga terdapat jumlah ruangan yang memadai seperti dalam Gambar 2.4.



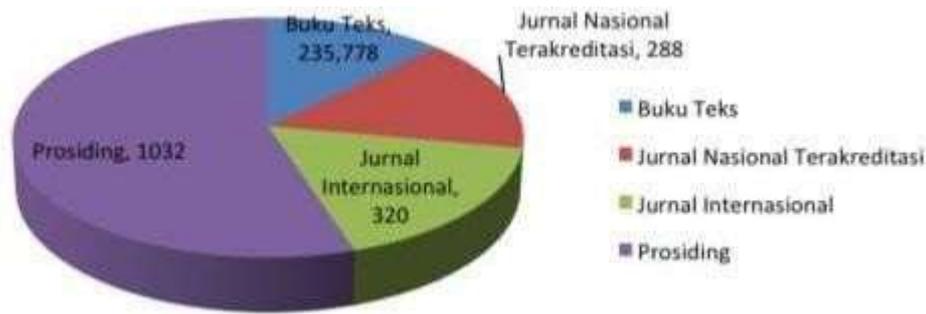
Gambar 2.3. Jumlah laboratorium di lingkungan UNP



Gambar 2.4. Sebaran jumlah ruangan di lingkungan UNP

Berdasarkan data yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa jumlah ruangan dosen yang tersedia hanya 156 unit. Jika rata-rata 1 ruang ditempati oleh 4 orang dosen, maka jumlah dosen yang terfasilitasi dengan ruangan yang ada hanya 624 orang, sedangkan jumlah dosen 949 orang. Oleh sebab itu jumlah ruangan dosen di UNP masih kurang. Ruangan setiap dosen sangat penting karena penelitian umumnya dikerjakan di kampus dan penelitian dilakukan secara tim, sehingga membutuhkan diskusi dan pembahasan secara bersama.

Untuk mendukung penelitian dosen tersedia referensi yang memadai meliputi prosiding, buku teks, jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi. Jumlah referensi yang tersedia di UNP ditunjukkan dalam Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Jumlah referensi yang tersedia di UNP

Dari data yang ada diketahui jumlah buku relatif sudah banyak, namun jumlah jurnal internasional dan nasional yang tersedia relatif masih kurang. UNP membutuhkan langganan jurnal internasional berkala, karena sangat dibutuhkan oleh dosen dalam melaksanakan penelitian dan juga sangat mendukung penelitian yang berkualitas. Suatu keniscayaan penelitian akan berkualitas jika tidak didasarkan pada hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi baik. Selain itu, UNP telah memiliki ICT yang sangat penting dalam membantu dosen untuk melakukan penelitian. ICT banyak digunakan untuk menemukan berbagai informasi dan sumber ilmu pengetahuan sehingga kualitas penelitian dosen meningkat.

2.2.4.3 Organisasi Manajemen

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2016 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UNP, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor. Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris, dan dua orang kepala pusat, yaitu Kepala Pusat Penelitian dan Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

- 1) Kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNP Padang adalah :
 - a) Menjabarkan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat jangka panjang untuk masing- masing payung dan klaster penelitian dan

- pengabdian kepada masyarakat serta mensosialisasikan kepada segenap civitas akademika dan masyarakat pengguna.
- b) Memiliki pedoman standar pengajuan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seleksi proposal, pendanaan, prosedur, penjaminan mutu, supervisi, pelaporan, pengajuan paten hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan monitoring penggunaan temuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh masyarakat umum.
 - c) Menetapkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat bagi Universitas Negeri Padang.
 - d) Peningkatan kemampuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para peneliti muda/dosen UNP
 - a) Meningkatkan sumber pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari dana Universitas Negeri Padang
 - b) Berusaha meningkatkan sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diraih dari pemerintah pusat, maupun kerjasama dengan pihak ketiga.
 - c) Meningkatkan iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian penghargaan pada peneliti dan pengabdian yang berprestasi
 - d) Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dalam dan luar negeri yang bereputasi.
 - e) Meningkatkan perolehan paten, HAKI lainnya serta produk unggulan.
 - f) Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dapat diaplikasikan dalam pengabdian masyarakat.
- 2) Tahap-tahap dalam pengajuan proposal penelitian:
- a) Peneliti mengajukan usul penelitian kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Padang dengan sepengetahuan dan persetujuan Ketua Jurusan dan Dekan.
 - b) Usul penelitian yang telah disetujui kemudian ke universitas untuk proses seleksi lebih lanjut dan mendapatkan biaya.
 - c) Proses yang sama ditempuh peneliti apabila akan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

- d) Standar Proses Penelitian meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. a) Memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik;
- e) Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan;
- f) Penelitian harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan pengembangan profesionalisme dosen.

2.2.4.4 Manajemen Organisasi LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) terdiri atas 3 (tiga) pusat/bidang; Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan Publikasi dan HAKI. Lembaga merupakan unsur akademis di Universitas yang bertugas melakukan koordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan Tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen, pusat-pusat pengkajian, dan atau pusat pelayanan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

1. Ketua;
2. Sekretaris;
3. Pusat-pusat (Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pusat Publikasi dan HAKI);
4. Bagian Tata Usaha; dan
5. Kelompok jabatan fungsional.

Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya. Dalam menyelenggarakan kegiatan Rektor dapat menunjuk dosen/tenaga fungsional lainnya sebagai koordinator. Pembentukan dan penutupan Pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan. Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Lembaga. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Sekretaris Lembaga. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan

barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bagian Tata Usaha terdiri atas:

1. Subbagian Program, Data, dan Informasi; dan
2. Subbagian Umum.

Subbagian Program, Data, dan Informasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengumpulan, pengolahan, dan layanan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan pemerolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, dan pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugas Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b) pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c) pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d) pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e) pelaksanaan urusan pemerolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian; dan
- f) pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik Negara di lingkungan Lembaga.

Kelompok jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau tenaga fungsional lainnya. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;

- b) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f) pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik dalam negeri maupun di luar negeri;
- g) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h) Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

2.2.4.5 Organisasi Penjaminan Mutu Penelitian

Organisasi Penjaminan mutu penelitian Universitas Negeri Padang dilakukan pada tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan/ Program Studi.

1. Di tingkat Universitas:

- a) Penjamin mutu kegiatan penelitian terdiri atas Pimpinan Universitas dibantu oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Pimpinan Universitas menetapkan kebijakan, norma dan mutu penelitian dan disetujui oleh senat Universitas.
- b) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) mengkoordinasikan penelitian multi disiplin. Sebagai koordinator penelitian di tingkat Universitas, LP2M mengajukan permohonan kepada Rektor agar LP2M melakukan monitoring dan evaluasi internal (monevin)/audit pada kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan.

2. Di tingkat Fakultas:

- a) Kegiatan penelitian di tingkat Fakultas dimaksudkan untuk memwadahi penelitian yang melibatkan bidang ilmu sejenis. Penjamin mutu kegiatan penelitian terdiri atas Dekan yang dibantu oleh Gugus Penjaminan Internal Mutu (GPMI). Tugas GPMI Fakultas adalah monitoring dan evaluasi internal.

- b) Dekan merumuskan butir-butir mutu dan kebijakan penelitian dan disahkan oleh Senat Fakultas. Butir-butir mutu yang ditetapkan di tingkat Fakultas harus berpedoman pada visi dan misi Fakultas, serta rencana strategis Fakultas.
- c) Dekan sebagai perancang dan pelaksana kegiatan penelitian di tingkat Fakultas dapat mengajukan permintaan kepada Rektor, agar LP3M melakukan monevin atas kegiatan-kegiatan penelitian di bawah tanggung jawabnya.

3. Di tingkat Jurusan/Program Studi:

- a) Penelitian di tingkat Jurusan merupakan realisasi kebijakan penelitian di tingkat Fakultas. Penjamin mutu kegiatan penelitian di tingkat Jurusan/Program Studi terdiri atas ketua Jurusan/Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI).
- b) Monevin dilakukan atas permintaan Dekan atau berdasarkan ketentuan yang berlaku.

2.2.5 Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)

Berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan terhadap kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi seperti: kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan, maka elemen-elemen yang menjadi perhatian dalam analisis SWOT antara lain adalah:

2.2.5.1 Kekuatan

- 1) Memiliki akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
- 2) Empat program studi unggulan telah tersertifikasi secara Internasional melalui AUN-QA.
- 3) Memiliki 15 kelas internasional dan 1 kelas dual degree dengan mahasiswa internasional.
- 4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) telah masuk dalam klaster mandiri 2019.
- 5) Memiliki keunggulan dalam tata kelola Badan Layanan Umum terbaik nasional tahun 2018.
- 6) Telah mempunyai PPID atau keterbukaan informasi publik terbaik secara nasional tahun 2019.

- 7) Sistem rekrutmen Dosen dan Tenaga kependidikan sudah sesuai dengan peraturan berlaku.
- 8) Sistem Penempatan dosen telah sesuai dengan bidang keahliannya
- 9) Semangat dosen dan komitmen institusi untuk studi lanjut ke S3 cukup tinggi j. Motivasi dosen untuk melakukan penelitian semakin tinggi
- 10) Motivasi untuk publikasi hasil penelitian semakin tinggi
- 11) Dukungan kebijakan pimpinan yang kuat untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
- 12) Sistem penjaminan mutu penelitian sesuai dengan standar mutu penelitian
- 13) Kuantitas dan kualitas forum ilmiah semakin meningkat
- 14) Komitmen pimpinan yang tinggi untuk pengembangan IT
- 15) Fasilitas referensi e-journal
- 16) Kapasitas IT dan perpustakaan yang memadai untuk menunjang penelitian
- 17) Keketatan masuk calon mahasiswa yang masuk UNP semakin kompetitif.
- 18) Karya dan kreativitas mahasiswa tinggi
- 19) Pengembangan fasilitas perkuliahan yang baik untuk menunjang penelitian

2.2.5.2 Kelemahan

- 1) Jumlah guru besar belum ideal
- 2) Jumlah doktor belum ideal
- 3) Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal
- 4) Budaya penelitian dosen belum terbangun dengan baik
- 5) Jumlah kerjasama penelitian relatif sedikit
- 6) Kemampuan dosen dalam membuat usulan penelitian yang kompetitif belum merata
- 7) Kemampuan dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian belum merata
- 8) Kemampuan dosen dalam mendapatkan HaKI masih rendah.
- 9) Pemanfaatan sarpras laboratorium untuk mendukung penelitian belum optimal
- 10) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian masih belum optimal
- 11) Pemanfaatan IT dalam penelitian belum optimal

2.2.5.3 Peluang /Opportunities

- 1) Perhatian Kemenristekdikti terhadap penelitian semakin tinggi

- 2) Ketersediaan dana penelitian di luar Kemenristekdikti semakin banyak
- 3) IT untuk mendukung penelitian semakin tersedia
- 4) Kesempatan untuk mendapatkan beasiswa studi S3 sangat besar.
- 5) Kesempatan melanjutkan studi ke Universitas luar negeri sangat besar.
- 6) Kebutuhan stakeholders eksternal terhadap kepakaran dosen semakin tinggi
- 7) Tuntutan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan IPTEKS
- 8) Meningkatnya tuntutan bagi dosen untuk publikasi karya ilmiah

2.2.5.4 Tantangan/Threat

- 1) Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat
- 2) Standar tuntutan kualitas dosen terus meningkat
- 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas dari kompetitor dalam dan luar negeri meningkat
- 4) Tuntutan kualitas hasil penelitian dosen semakin tinggi
- 5) Jumlah jurnal nasional yang terakreditasi sangat terbatas
- 6) Tuntutan publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional terindex semakin tinggi
- 7) Tuntutan pembelajaran berbasiskan hasil penelitian semakin tinggi.

BAB 3 :

GARIS BESAR RESTRA

PENGABDIAN UNIVERSITAS

NEGERI PADANG

3.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam upaya mencapai visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Padang (UNP), terdapat kerja keras yang terstruktur dari seluruh unit terkait dalam lingkungan universitas. Tujuan dan sasaran strategis dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian UNP untuk periode 2024-2029 adalah untuk memberikan kontribusi yang signifikan dan terukur dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dan sasaran strategis tersebut meliputi:

- 1) **Peningkatan Jumlah Penelitian:** UNP bertujuan untuk meningkatkan secara konsisten jumlah penelitian yang dilakukan oleh para dosen, memastikan pertumbuhan berkelanjutan dalam aktivitas penelitian.
- 2) **Keterlibatan Dosen:** Memastikan peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian, mendorong kolaborasi dan pertukaran ilmu antar disiplin.
- 3) **Budaya Penelitian dan Publikasi:** Membangun dan memperkuat budaya penelitian dan publikasi ilmiah di kalangan dosen untuk meningkatkan reputasi akademis dan kontribusi pengetahuan.
- 4) **Kelompok Peneliti Antar Disiplin Ilmu:** Mendorong terbentuknya kelompok peneliti antar disiplin ilmu, menstimulasi inovasi dan penelitian lintas sektoral.
- 5) **Libatkan Mahasiswa dalam Penelitian:** Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, memperkaya pengalaman belajar dan menyiapkan generasi penerus dalam penelitian.

- 6) **Publikasi Ilmiah:** Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah oleh dosen di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian.
- 7) **Prosiding Nasional dan Internasional:** Meningkatkan jumlah prosiding nasional dan internasional yang menggambarkan partisipasi aktif UNP dalam forum ilmiah global.
- 8) **Buku Ajar yang Diterbitkan:** Menghasilkan dan menerbitkan lebih banyak buku ajar yang dapat menjadi referensi ilmiah dan sumber belajar yang berkualitas.
- 9) **Kerjasama Penelitian:** Mengembangkan penelitian kerjasama dengan pemerintah, industri, dan institusi pendidikan tinggi luar negeri, meningkatkan relevansi dan aplikasi penelitian.
- 10) **Pendapatan dari Penelitian:** Meningkatkan income generating dari penelitian, memperkuat kapasitas finansial UNP dan mendukung keberlanjutan penelitian.
- 11) **HKI dan Paten:** Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten yang didapat dari hasil penelitian, melindungi dan mengkomersialisasi inovasi yang dihasilkan.
- 12) **Penelitian Inovatif:** Memastikan bahwa penelitian inovasi yang dilakukan dapat diaplikasikan dan terpakai oleh pengguna, menghasilkan dampak nyata pada masyarakat.
- 13) **Penelitian Kompetitif:** Meningkatkan jumlah penelitian kompetitif yang didapatkan oleh dosen UNP, mengakui dan mempromosikan kualitas penelitian yang unggul.

Tujuan-tujuan ini menandai dedikasi UNP terhadap peningkatan kualitas dan pengaruh penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui sasaran strategis ini, UNP menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan, dan mengakui pentingnya kolaborasi dan kemitraan di semua tingkatan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian yang dilakukan.

3.2 Strategi dan Kebijakan

3.2.1 Peta Strategi Pengembangan

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis RENSTRA Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029, strategi yang akan diimplementasikan adalah sebagai berikut:

- 1) **Membangun Budaya Pengabdian:** Mengembangkan budaya pengabdian di kalangan dosen sehingga mereka terlibat dalam aktivitas pengabdian setiap tahun.
- 2) **Publikasi Hasil Pengabdian:** Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian mereka dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.
- 3) **Partisipasi Seminar dan Konferensi:** Mendorong dosen untuk mengikuti dan berkontribusi dalam seminar dan konferensi nasional dan internasional.
- 4) **Pemberdayaan Pusat Studi:** Aktif menggerakkan pusat studi di bawah LP2M untuk melaksanakan pengabdian kerjasama yang berdampak.
- 5) **LP2M sebagai Income Generating:** Mendorong LP2M untuk berperan dalam generasi pendapatan bagi UNP melalui kegiatan pengabdian.
- 6) **Akreditasi Jurnal Nasional:** Mendorong dan mendukung proses akreditasi jurnal-jurnal nasional yang dimiliki UNP.
- 7) **Penyelenggaraan Seminar/Konferensi Internasional:** Mendorong dan memfasilitasi UNP sebagai tuan rumah seminar dan konferensi internasional.

Untuk efektivitas strategi-strategi tersebut, arah kebijakan yang ditetapkan meliputi:

- 1) **Peningkatan Dana Pengabdian:** Secara konsisten meningkatkan alokasi dana pengabdian.
- 2) **Sistem Informasi Manajemen:** Memperkuat sistem informasi manajemen pengabdian untuk pelaporan hasil pengabdian yang akurat dan terintegrasi.
- 3) **Insentif dan Publikasi:** Meningkatkan insentif pengabdian dan mewajibkan publikasi hasil pengabdian pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.
- 4) **Penjaminan Mutu Pengabdian:** Memperkuat sistem penjaminan mutu pengabdian dosen.

- 5) **Pemberdayaan Pusat Studi LP2M:** Memastikan pusat studi di bawah LP2M dapat meningkatkan pengabdian kerjasama dengan pemerintah, industri, dan sektor swasta.
- 6) **Dukungan untuk Seminar/Konferensi:** Meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan seminar dan konferensi nasional dan internasional.

Dalam implementasi RENSTRA Pengabdian UNP, terdapat empat komponen utama yaitu input (proposal pengabdian), proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi), output (publikasi pengabdian, produk pengabdian, paten), dan outcome (kerjasama pengabdian, pemanfaatan hasil pengabdian, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangkan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan yang jelas untuk arah pengabdian UNP. Secara garis besar, peta strategi implementasi RENSTRA Pengabdian UNP meliputi pengelolaan SDM pengabdian, agenda pengabdian, sumber dana dan outcome seperti yang disajikan pada Gambar 3.1.

3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan dampak pengabdian kepada masyarakat, Universitas Negeri Padang (UNP) menyusun Rencana Induk Pengabdian melalui dialog kolaboratif dan partisipatif. Melalui Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan perwakilan dari fakultas, departemen, dan pimpinan universitas, UNP menetapkan fokus pengabdian unggulan yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki, isu-isu strategis yang dihadapi masyarakat, dan solusi yang diusulkan.

Formulasi strategi pengembangan pengabdian mencakup pemilihan topik unggulan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. Berikut ini adalah lima bidang utama yang menjadi fokus pengabdian UNP untuk periode 2024-2029:

a) Layanan Digital Pembelajaran

Mengembangkan dan menyebarkan metode dan alat pembelajaran digital untuk mendukung pendidikan yang inovatif dan inklusif, memanfaatkan teknologi seperti AI untuk menghadirkan solusi pendidikan yang adaptif dan personal.

b) Kuliner Minangkabau

Mempromosikan dan melestarikan kuliner Minangkabau, khususnya rendang, melalui kegiatan pengabdian yang memadukan penelitian, pembinaan produksi, dan pemasaran untuk meningkatkan potensi ekonomi dan warisan budaya.

c) Pangan dan Keamanan Nutrisi

Menerapkan inovasi di bidang agroindustri untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Strategi ini melibatkan pengembangan produk pangan lokal yang berkelanjutan dan praktik pertanian yang ramah lingkungan.

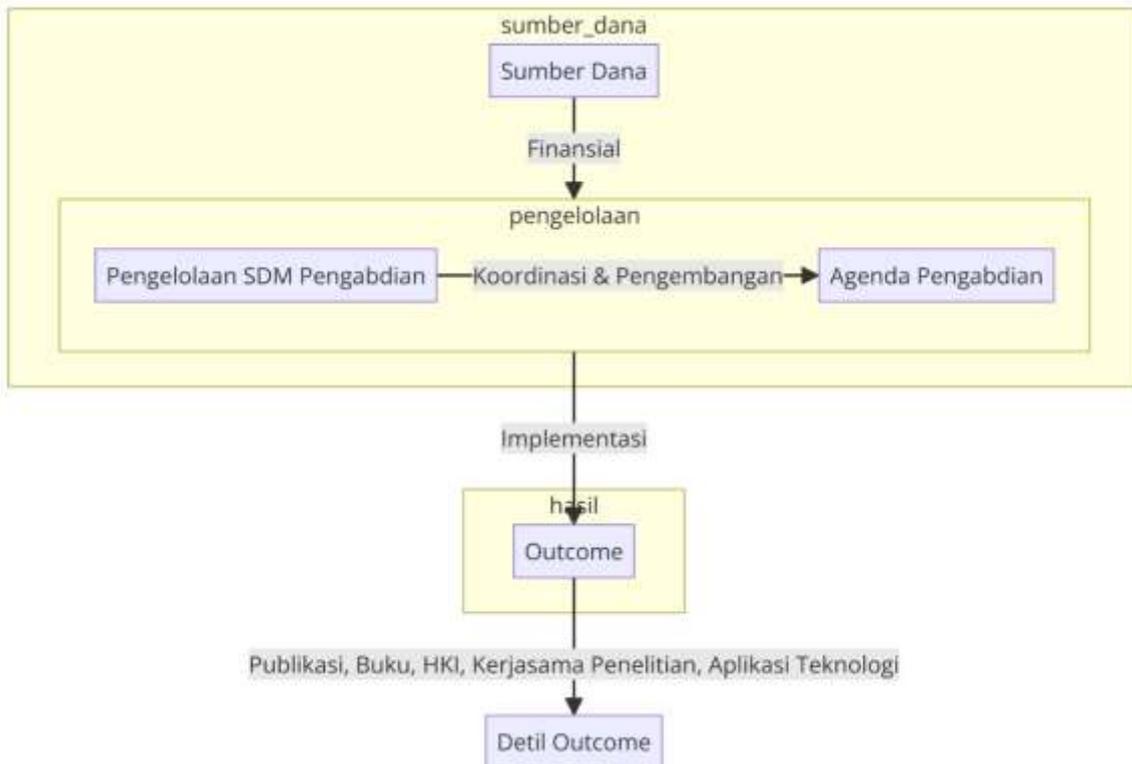
d) Kesehatan Masyarakat

Melaksanakan program pengabdian yang fokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, termasuk pencegahan penyakit, promosi gaya hidup sehat, dan dukungan terhadap sistem kesehatan yang inklusif dan efektif.

e) Energi Berkelanjutan dan Lingkungan

Mengembangkan dan mendukung inisiatif yang berkaitan dengan energi terbarukan dan kelestarian lingkungan, termasuk kegiatan yang mempromosikan efisiensi energi dan reduksi emisi karbon.

Strategi pengembangan ini menuntut keterlibatan aktif dari seluruh komponen universitas dan pemanfaatan jejaring kerja sama yang luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dengan cara ini, UNP berkomitmen untuk memastikan bahwa pengabdian yang dilakukan tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki manfaat sosial dan ekonomi yang nyata bagi masyarakat.



Gambar 3.1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

3.2.2.1 Rencana Penelitian Bidang Layanan Digital Pembelajaran

Rencana pengabdian di bidang Layanan Digital Pembelajaran di Universitas Negeri Padang (UNP) untuk periode 2024-2029 dikonsepsikan untuk menghadapi tantangan era digital yang dinamis. Ini merangkum pengembangan dan penerapan strategi pengabdian yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan di era Revolusi Industri 4.0.

Pertama, dalam ranah pengembangan model pembelajaran digital, UNP berencana melaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian yang mencakup pembinaan guru dan dosen dalam penerapan metode pembelajaran blended dan flipped learning, serta pelatihan dalam pembelajaran jarak jauh dan hybrid learning. Upaya ini termasuk penyediaan sumber daya dan pelatihan untuk mendukung penggunaan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), pembelajaran kolaboratif, dan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Kedua, di bidang media dan sumber belajar digital, UNP akan berkolaborasi dengan mitra industri dan akademik untuk mengembangkan dan mendiseminasi sumber daya pendidikan yang memanfaatkan ICT secara efektif. Kegiatan ini termasuk pengembangan konten lokal yang berbasis mobile learning, serta penggunaan teknologi seperti augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan mixed reality (MR) dalam pendidikan. UNP juga akan mengadakan workshop untuk membantu pendidik mengintegrasikan edugame dan pemrograman coding ke dalam kurikulum mereka.

Terakhir, fokus pada asesmen dan evaluasi pembelajaran digital akan melibatkan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pembangunan sistem penilaian modern, seperti Computer-Based Testing (CBT) dan evaluasi online untuk pendidikan vokasi. UNP berencana untuk mendukung lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan teknologi penilaian yang inovatif untuk mengukur dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi para siswa.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya akan memperkaya praktik pendidikan di tingkat lokal tetapi juga akan memperkuat posisi UNP sebagai institusi yang berkontribusi pada jaringan pendidikan global yang mengutamakan kualitas dan inovasi. Dengan pendekatan yang sinergis dan terkoordinasi ini, UNP berupaya mewujudkan dampak pengabdian yang signifikan, berkelanjutan, dan luas cakupannya dalam bidang Layanan Digital Pembelajaran.

Secara garis besar topik dan sub topik bidang unggulan layanan pembelajaran digital dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Topik dan Sub Topik Bidang Layanan Pembelajaran Digital

3.2.2.2 Rencana Pengabdian Bidang Kuliner Minangkabau (Rendang)

Dalam rangka mengembangkan bidang Kuliner Minangkabau, khususnya Rendang, Universitas Negeri Padang (UNP) telah menyusun rencana pengabdian yang terintegrasi dengan kekayaan warisan budaya dan inovasi teknologi terkini. Rencana ini bertujuan untuk tidak hanya melestarikan kuliner Minangkabau tetapi juga meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jangkauan pasar Rendang.

Pada aspek Komposisi dan Spesifikasi, kegiatan pengabdian akan melibatkan kerjasama dengan komunitas lokal dan produsen rendang untuk mengkaji dan mempertahankan komposisi tradisional rendang, mengembangkan varian rendang yang sesuai dengan kebutuhan diet dan tren kesehatan saat ini, dan mengedukasi produsen tentang pentingnya memilih bahan baku berkualitas.

Dalam bidang Proses dan Teknologi, UNP akan mengadakan pelatihan dan workshop untuk pengrajin rendang dalam menerapkan teknologi pengolahan dan penyimpanan yang modern. Ini termasuk pengenalan teknologi pengemasan yang dapat memperpanjang umur simpan rendang dan memastikan kualitas selama distribusi.

Untuk topik Varian Produk dan Cita Rasa, UNP berencana menggelar festival rendang yang menampilkan inovasi resep dan varian rendang dari bahan baku alternatif, seperti

seafood atau bahan nabati, untuk menarik pasar yang lebih luas dan mengenalkan cita rasa baru kepada konsumen.

Terakhir, dalam aspek Manajemen Usaha Rendang, UNP akan menyediakan konsultasi bisnis dan pelatihan manajemen untuk membantu UMKM dan produsen rendang meningkatkan operasional dan strategi pemasaran mereka. Tujuannya adalah untuk memperkuat posisi rendang di pasar lokal dan global serta meningkatkan kontribusi kuliner ini terhadap perekonomian lokal.

Melalui rencana pengabdian ini, UNP berkomitmen untuk mempromosikan Rendang tidak hanya sebagai kuliner warisan budaya Minangkabau tetapi juga sebagai produk kuliner yang kompetitif di pasar global. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menginspirasi inovasi dalam kuliner tradisional dan mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Sumatera Barat dan Indonesia secara keseluruhan.

Secara garis besar topik dan sub topik bidang unggulan Kuliner Minangkabau (Rendang) dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4. Topik dan Sub Topik Bidang Kuliner Minangkabau (Rendang)

3.2.2.3 Rencana Penelitian Bidang Pangan dan Keamanan Nutrisi

Dalam konteks pengabdian masyarakat, Universitas Negeri Padang (UNP) mengembangkan program yang berfokus pada Pangan dan Keamanan Nutrisi, yang vital untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Program pengabdian ini melibatkan kolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah, dan sektor swasta

untuk menerapkan pengetahuan dan inovasi dalam praktek pertanian dan konsumsi pangan yang berkelanjutan.

UNP berencana melaksanakan serangkaian aktivitas pengabdian yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kapasitas komunitas dalam aspek Keamanan Pangan. Ini termasuk edukasi tentang pentingnya sanitasi pangan, penanganan produk pertanian pasca-panen, serta pelatihan dalam mendeteksi dan mencegah kontaminasi pangan. Kegiatan pengabdian juga akan fokus pada promosi diet seimbang dan penggunaan bahan pangan lokal yang bergizi.

Mengenai Teknologi Pertanian Berkelanjutan, UNP akan mengadakan workshop dan demonstrasi lapangan untuk memperkenalkan teknologi pertanian modern yang ramah lingkungan, seperti sistem irigasi hemat air dan pestisida organik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung petani dalam mengadopsi praktek-praktek yang dapat meningkatkan produktivitas sekaligus melindungi lingkungan.

Dalam Pengembangan Produk Pangan Lokal, program pengabdian UNP akan berkontribusi pada pengembangan produk-produk inovatif berbasis pangan lokal yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dan menarik bagi pasar. Program ini akan membantu produsen lokal dalam mengembangkan kemasan dan strategi pemasaran, serta mencari pasar baru baik di dalam maupun luar negeri.

Program-program ini diharapkan akan membantu komunitas lokal dalam mencapai ketahanan pangan, meningkatkan nilai gizi konsumsi pangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, UNP berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan pengembangan komunitas melalui kegiatan pengabdian di bidang Pangan dan Keamanan Nutrisi.

Secara garis besar topik dan sub topik bidang unggulan Pangan dan Keamanan Nutrisi dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Topik dan Sub Topik Bidang Pangan dan Keamanan Nutrisi

3.2.2.4 Rencana Penelitian Bidang Kesehatan Masyarakat

Dalam kerangka Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029, bidang Kesehatan Masyarakat mendapat perhatian khusus sebagai salah satu pilar pengabdian yang strategis. Program pengabdian ini dirancang untuk menanggapi secara langsung kebutuhan kesehatan yang berkembang dalam masyarakat dengan mengintegrasikan riset berbasis bukti ilmiah dan penerapan praktis di lapangan.

Dalam bidang Kesehatan Masyarakat, UNP berkomitmen untuk melaksanakan serangkaian program pengabdian yang mencakup pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular. Ini melibatkan kolaborasi dengan institusi kesehatan untuk melakukan surveilans epidemiologi, memberikan edukasi kesehatan pada komunitas, dan mengembangkan strategi intervensi kesehatan yang efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, fokus diberikan pada pengembangan inovasi pengobatan dan terapi yang berkelanjutan. Program pengabdian ini akan mencakup pelatihan dan workshop untuk para praktisi kesehatan tentang penerapan teknologi dan metode baru dalam diagnosis dan pengobatan, serta penelitian terapan untuk pengembangan obat dan vaksin baru.

Nutrisi dan kesehatan masyarakat juga menjadi bagian penting dari agenda pengabdian UNP, dengan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nutrisi dan mengidentifikasi intervensi nutrisi untuk meningkatkan

kesehatan publik. Ini termasuk program edukasi gizi di sekolah-sekolah dan komunitas, serta pengembangan model diet sehat yang terjangkau dan sesuai dengan kearifan lokal.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kesehatan menjadi topik lain dalam program pengabdian, yang mencakup pengembangan aplikasi kesehatan digital dan sistem rekam medis elektronik untuk memudahkan akses ke layanan kesehatan. Program ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan, khususnya di area terpencil dan kurang terlayani.

Akhirnya, program pengabdian akan memperhatikan pengembangan sistem kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan melalui riset dan advokasi kebijakan kesehatan. Ini bertujuan untuk menginformasikan pengambilan keputusan yang berbasis bukti dan meningkatkan kualitas serta keterjangkauan layanan kesehatan di Indonesia.

Melalui inisiatif-inisiatif pengabdian ini, UNP berambisi untuk memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mendukung pembangunan kesehatan masyarakat yang lebih berkelanjutan di Indonesia.

Secara garis besar topik dan sub topik bidang unggulan Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6. Topik dan Sub Topik Bidang Kesehatan Masyarakat

3.2.2.5 Rencana Penelitian Bidang Energi Berkelanjutan dan Lingkungan

Dalam konteks pengabdian masyarakat, Universitas Negeri Padang (UNP) memprioritaskan pengembangan program yang mendukung energi berkelanjutan dan perlindungan lingkungan. Rencana pengabdian ini akan mengintegrasikan keahlian dari berbagai disiplin ilmu untuk menghasilkan solusi praktis yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan ekonomi.

Program pengabdian di bidang energi terbarukan akan fokus pada edukasi komunitas dan pengembangan proyek pilot yang menggunakan teknologi solar, bioenergi, dan efisiensi energi. UNP berencana untuk melakukan workshop dan pelatihan tentang cara pemanfaatan energi matahari dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan inisiatif lokal untuk produksi bioenergi dari limbah pertanian.

Selain itu, UNP akan mengadvokasi efisiensi energi melalui kegiatan yang mendidik masyarakat tentang penghematan energi dan mengimplementasikan teknologi hemat energi dalam konstruksi bangunan dan desain industri. Kegiatan ini akan mencakup pelatihan tentang penggunaan peralatan berenergi rendah dan teknik isolasi termal untuk mengurangi konsumsi energi.

Program pengabdian yang berkaitan dengan penyimpanan energi akan mengedukasi tentang pentingnya sistem penyimpanan energi dalam mendukung penggunaan energi terbarukan dan akan melibatkan komunitas dalam pengembangan dan penerapan sistem penyimpanan energi skala kecil.

Akhirnya, dalam aspek integrasi sistem energi terbarukan, UNP akan bekerja sama dengan pemangku kepentingan lokal untuk mengembangkan strategi yang memungkinkan integrasi mulus dari sumber energi terbarukan ke dalam grid energi yang ada, serta melaksanakan proyek demonstrasi yang menunjukkan keberhasilan model ini.

Dengan mengimplementasikan rencana pengabdian ini, UNP bertujuan untuk memberikan dampak yang signifikan pada upaya-upaya pengurangan emisi karbon dan peningkatan penggunaan energi bersih, serta memberdayakan masyarakat dan industri lokal dengan pengetahuan dan keterampilan untuk berpartisipasi dalam ekonomi hijau.

Secara garis besar topik dan sub topik bidang unggulan Energi Berkelanjutan dan Lingkungan dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6. Topik dan Sub Topik Bidang Energi Berkelanjutan dan Lingkungan

3.3 Pendekatan Penyusunan Renstra Pengabdian

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang (UNP) untuk periode 2024-2029 mengikuti pendekatan sistematis yang memastikan seluruh aktivitas pengabdian terstruktur dan terarah sesuai dengan visi dan misi institusi. Pendekatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan utama:

Pertama, tahap menetapkan identitas organisasi yang melibatkan peninjauan komprehensif terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi universitas. Hal ini termasuk evaluasi atas sumber daya yang ada, potensi kelembagaan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi UNP. Berbagai dokumen institusi dan laporan kinerja digunakan untuk mengidentifikasi posisi saat ini dan arah strategis yang perlu diambil.

Kedua, tahap pengembangan rencana aksi yang dirancang untuk mencapai prioritas strategis pengabdian. Dalam tahap ini, tujuan dan sasaran yang jelas ditetapkan, lengkap dengan indikator kinerja untuk mengukur pencapaian. Dokumen penting seperti rencana strategis institusi, rencana induk pengabdian, dan rencana akademik menjadi acuan utama dalam proses ini.

Ketiga, implementasi, monitoring, dan evaluasi rencana aksi, yang merupakan tahap penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan pengabdian berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diharapkan. Proses ini melibatkan penilaian berkelanjutan terhadap kemajuan yang dicapai, identifikasi hambatan yang mungkin muncul, dan penyesuaian strategi jika diperlukan.

RENSTRA Pengabdian UNP mengintegrasikan berbagai aspek dari identitas organisasi hingga keberhasilan implementasi ke dalam suatu kerangka kerja yang dinamis, yang memungkinkan UNP untuk tidak hanya meningkatkan kualitas dan cakupan kegiatan pengabdian, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan tersebut selaras dengan misi institusi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pendekatan ini menggarisbawahi pentingnya pengabdian yang berdampak, yang tidak hanya mendukung pertumbuhan institusi tetapi juga mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

Pendekatan yang diambil dalam menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang (UNP) untuk periode 2024-2029 menggambarkan kerangka kerja yang terstruktur dengan memperhatikan dinamika internal dan eksternal. Berikut adalah analisis dari prosedur pendekatan yang digunakan:

1) Menetapkan Identitas Organisasi

Fase ini menentukan fondasi dari RENSTRA Pengabdian dengan melibatkan:

- Analisis SWOT untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang berdampak pada UNP, menilai potensi serta tantangan yang dihadapi.
- Penyusunan profil organisasi yang sesuai dengan visi dan misi universitas.

Dokumen Acuan:

- Laporan evaluasi diri UNP, laporan kegiatan fakultas dan pusat pengabdian, serta data kinerja yang menggambarkan prestasi dan capaian sebelumnya.
- Dokumen-dokumen strategis lain yang relevan dengan pengembangan pengabdian di UNP.

2) Mengembangkan Rencana Aksi

Fase ini berfokus pada:

- Penetapan tujuan-tujuan spesifik yang mencerminkan visi dan misi UNP dalam pengabdian kepada masyarakat, dengan indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan.
- Identifikasi inisiatif strategis dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Dokumen Acuan:

- RENSTRA UNP yang sudah ada, termasuk dokumen perencanaan akademik dan pengabdian yang telah disusun sebelumnya.
- RENIP dan rencana akademik yang mendukung integrasi antara penelitian, pengajaran, dan pengabdian.

3) Implementasi, Monitoring, dan Evaluasi

Langkah ini melibatkan:

- Eksekusi dari rencana aksi yang telah disusun, dengan memonitor perkembangan dan mengevaluasi efektivitas kegiatan pengabdian secara periodik.
- Pengukuran kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dan melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Proses penyusunan RENSTRA Pengabdian di UNP direncanakan untuk memastikan pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Strategi pengabdian yang dirumuskan mencerminkan keinginan UNP untuk meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan pengabdian, serta menunjukkan kesiapan universitas untuk beradaptasi dan bereaksi terhadap perubahan yang terjadi. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan sinergi antara berbagai unit di UNP untuk mendukung kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB 4 :

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS & INDIKATOR KINERJA

4.1 Rumusan Program-Program Bidang Pengabdian dan Indikator Capaian

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Negeri Padang pada periode 2024-2029, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, Bab IV dari Rencana Strategis (RENSTRA) menetapkan sasaran, program strategis, dan indikator kinerja yang harus dicapai. Kegiatan penelitian yang sebelumnya menjadi fokus, pada periode ini akan digantikan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti analisis SWOT yang telah dilakukan pada Bab II. Berikut adalah rumusan program-program bidang pengabdian dan indikator capaian yang diusulkan:

- a) **Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM LP2M:** Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan peneliti dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Indikator capaiannya meliputi peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, peningkatan jumlah kegiatan pengabdian yang mendapat pengakuan di tingkat regional, nasional, dan internasional, serta peningkatan publikasi ilmiah yang bersumber dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b) **Penguatan dan Pemantapan Klaster Mandiri:** Dalam rangka menuju pengembangan dan komersialisasi hasil pengabdian, program ini difokuskan pada pembentukan klaster-klaster mandiri yang berbasis pada keunggulan dan potensi lokal. Indikator kinerjanya adalah jumlah klaster mandiri yang berhasil dibentuk dan dikembangkan, jumlah inovasi dan produk yang berhasil dikomersialisasikan, serta peningkatan pendapatan asli daerah yang bersumber dari hasil pengabdian.
- c) **Penataan Ulang Pusat-Pusat Pengabdian:** Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pengabdian dengan cara menata ulang pusat-pusat pengabdian yang ada. Indikator capaiannya termasuk peningkatan jumlah kegiatan pengabdian yang berhasil dilaksanakan, peningkatan

- kualitas laporan kegiatan pengabdian, dan peningkatan kepuasan masyarakat penerima manfaat kegiatan pengabdian.
- d) **Penguatan Koordinasi dengan Fakultas dan Laboratorium:** Program ini ditujukan untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi antara LP2M dengan fakultas dan laboratorium dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Indikator kinerjanya mencakup peningkatan jumlah program pengabdian yang dihasilkan dari kolaborasi antar-unit, peningkatan jumlah dana yang berhasil diakuisisi melalui kerjasama, dan peningkatan jumlah kegiatan pengabdian yang mendapat pengakuan atau penghargaan.
- e) **Perluasan Jaringan Kerjasama:** Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan cakupan kegiatan pengabdian melalui kerjasama dengan pemerintah, bisnis, dan lembaga internasional. Indikator kinerja yang diusulkan meliputi peningkatan jumlah kerjasama baru dengan lembaga-lembaga tersebut, peningkatan jumlah kegiatan pengabdian yang didukung oleh mitra kerjasama, dan peningkatan visibilitas internasional dari kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Melalui implementasi dan pencapaian indikator-indikator ini, Universitas Negeri Padang bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan masyarakat dan daerah.

Dalam mengadaptasi strategi yang telah ditentukan untuk memperkuat pengabdian kepada masyarakat, Universitas Negeri Padang merumuskan program-program bidang pengabdian untuk periode 2024-2029 yang bertujuan untuk memberi akselerasi kinerja pengabdian, mendukung transformasi Universitas menjadi Research University yang berfokus pada pengabdian. Program-program tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dengan cara berikut:

- 1) **Meningkatkan Budaya Pengabdian dan Publikasi:** Mendorong peningkatan budaya pengabdian kepada masyarakat melalui program hibah pengabdian yang kompetitif, mirroring strategi untuk penelitian dan penulisan jurnal. Indikator capaian termasuk peningkatan jumlah proposal pengabdian yang dibiayai dan jumlah publikasi hasil pengabdian di media massa atau jurnal.

- 2) **Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior:** Memanfaatkan guru besar dan dosen senior bergelar doktor sebagai pembimbing dan pengembang kelompok pengabdian masyarakat. Indikatornya meliputi peningkatan jumlah kegiatan pengabdian yang dipimpin oleh dosen senior dan guru besar, serta peningkatan kualitas output pengabdian tersebut.
- 3) **Meningkatkan Jumlah Publikasi Pengabdian:** Fokus pada peningkatan jumlah dan kualitas publikasi nasional/internasional dari hasil pengabdian kepada masyarakat. Indikatornya adalah jumlah publikasi hasil pengabdian di jurnal nasional dan internasional.
- 4) **Peningkatan HKI dan Paten dari Pengabdian:** Meningkatkan jumlah pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten yang bersumber dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Indikator capaian mencakup jumlah HKI dan paten yang diperoleh dari hasil pengabdian.
- 5) **Mengembangkan Pusat Pengabdian Unggulan:** Berfokus pada pengembangan pusat pengabdian unggulan yang bertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam, khususnya dalam konteks hutan tropis lembab dan lingkungan. Indikatornya adalah jumlah kegiatan pengabdian yang berdampak langsung pada pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam.
- 6) **Meningkatkan Koordinasi Antar-unit Pengabdian:** Memperkuat koordinasi antara pusat-pusat pengabdian dengan kelompok-kelompok pengabdian di fakultas, pascasarjana, dan unit-unit lain. Indikatornya meliputi jumlah program pengabdian kolaboratif dan efektivitas implementasinya.
- 7) **Meningkatkan Kapasitas Dosen dalam Penulisan Pengabdian:** Meningkatkan kapasitas dosen untuk menghasilkan laporan pengabdian dan artikel yang dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Indikator capaian termasuk jumlah dosen yang berhasil mempublikasikan hasil pengabdian mereka di jurnal internasional bereputasi.
- 8) **Mengembangkan Jurnal Elektronik Pengabdian:** Mengembangkan jurnal elektronik pengabdian dengan sistem Open Journal Systems (OJS) yang terintegrasi dengan pengelola jurnal di seluruh fakultas, program pascasarjana, dan unit-unit, dengan fokus pada diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

- 9) **Mengembangkan Repositori Hasil Pengabdian:** Membangun dan mengembangkan repositori terintegrasi untuk menyimpan dan membagikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat, memudahkan akses dan penyebaran informasi tentang pengabdian kepada masyarakat.

Program-program ini dirancang untuk memperkuat peran dan kontribusi Universitas Negeri Padang dalam pengabdian kepada masyarakat, sejalan dengan tujuannya menjadi Research University yang tidak hanya unggul dalam penelitian tetapi juga dalam pengabdian kepada masyarakat. Indikator capaian untuk masing-masing program akan menjadi tolok ukur keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai sasaran strategis universitas dalam pengabdian kepada masyarakat.

4.2 Penelitian Unggulan UNP

Tema pengabdian unggulan yang ditetapkan UNP untuk periode 2024-2029 adalah **“Sinergi Inovasi untuk Pembangunan Berkelanjutan: Integrasi Layanan Digital Pembelajaran, Pengembangan Kuliner Minangkabau, Peningkatan Keamanan Nutrisi, Intervensi Kesehatan Masyarakat, dan Pemanfaatan Energi Berkelanjutan di Sumatera Barat”**.

Fokus kegiatan pengabdian diarahkan pada lima bidang unggulan yang telah ditentukan, yaitu: (1) Layanan Digital Pembelajaran, (2) Kuliner Minangkabau (Rendang), (3) Pangan dan Keamanan Nutrisi, (4) Kesehatan Masyarakat, dan (5) Energi Berkelanjutan dan Lingkungan. Untuk mewujudkan tujuan dalam bidang-bidang unggulan tersebut, telah dirumuskan peta jalan (road map) yang detail, mencakup kurun waktu lima tahun, yaitu dari 2024 hingga 2029. Peta jalan ini meliputi identifikasi bidang, topik, dan sub-topik pengabdian yang akan menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Proses implementasi kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi empat komponen utama, yaitu input, proses, output, dan outcome, dengan mempertimbangkan aspek penguasaan teknologi, produk, dan pasar. Input mencakup pengajuan proposal pengabdian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Proses melibatkan pengajuan proposal, pelaksanaan kegiatan pengabdian, monitoring, dan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Output dari kegiatan pengabdian ini diharapkan

berupa publikasi hasil pengabdian, produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian, serta paten yang mungkin diperoleh. Outcome yang diharapkan mencakup kerjasama pengabdian dengan berbagai pihak, pemanfaatan hasil pengabdian dalam praktik masyarakat, aplikasi teknologi atau inovasi yang tepat guna, serta peningkatan citation index sebagai indikator pengakuan ilmiah.

Rumusan dalam Rencana Induk Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan terfokus dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus mengintegrasikan pengabdian tersebut dengan kebutuhan masyarakat dan potensi lokal. Dengan demikian, UNP berupaya untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam skala lokal maupun lebih luas. Topik dan sub topik pengabdian unggulan perguruan tinggi UNP di tingkat nasional maupun internasional disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tema dan Topik Pengabdian Unggulan Yang Dikembangkan di UNP Tahun 2024-2029

Bidang	Tema Unggulan	Topik Pengabdian Unggulan
LAYANAN DIGITAL PEMBELAJARAN	Pengembangan Platform E-Learning yang Inklusif dan Berkelanjutan	1. Pengabdian dalam merancang kursus online yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas.
		2. Pengembangan modul e-learning untuk literasi digital bagi masyarakat di daerah terpencil.
		3. Pelatihan pembuatan konten pembelajaran digital bagi guru-guru di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).
		4. Workshop penggunaan platform e-learning gratis untuk pendidikan non-formal.
		5. Pengabdian untuk meningkatkan keterampilan digital orang tua dalam mendampingi pembelajaran online anak.
		6. Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menyediakan akses internet di pusat-pusat komunitas.
		7. Pengembangan kursus-kursus online tentang teknologi hijau dan keberlanjutan.
		8. Pelatihan pengembangan aplikasi pembelajaran interaktif bagi pengajar.
		9. Workshop strategi pembelajaran blended learning untuk institusi pendidikan.
		10. Seminar tentang etika dan keamanan online dalam pembelajaran digital.
		11. Pengabdian dalam integrasi teknologi AI untuk personalisasi pembelajaran.
		12. Pelatihan pembuatan video pembelajaran yang menarik dan interaktif.
		13. Workshop untuk pengembangan dan pemanfaatan open educational resources (OER).
		14. Pengabdian dalam penerapan gamifikasi dalam pembelajaran digital.

		15. Seminar pengembangan kapasitas bagi pengajar dalam penggunaan dan manajemen platform e-learning.
Literasi Digital dan Keamanan Siber dalam Pembelajaran Online		1. Pengabdian untuk pelatihan literasi digital dan keamanan informasi bagi siswa dan guru.
		2. Workshop pengenalan dan pencegahan cyber bullying di lingkungan sekolah.
		3. Pelatihan untuk orang tua tentang pengawasan penggunaan internet aman bagi anak.
		4. Pengembangan modul pelatihan keamanan data dan privasi online untuk pendidik.
		5. Seminar tentang pemanfaatan media sosial secara positif dan aman dalam pendidikan.
		6. Pengabdian untuk peningkatan kesadaran tentang hak cipta dan etika penggunaan konten digital.
		7. Workshop pengembangan aplikasi pembelajaran yang aman dari serangan siber.
		8. Pelatihan penggunaan VPN dan alat proteksi lainnya untuk keamanan pembelajaran online.
		9. Seminar strategi menghadapi disinformasi dan fake news di media sosial.
		10. Pengabdian dalam integrasi digital citizenship dalam kurikulum sekolah.
Pemanfaatan Teknologi AR/VR dalam Pembelajaran		1. Pengabdian dalam pengembangan materi pembelajaran dengan augmented reality (AR) untuk sekolah.
		2. Workshop pembuatan konten pelajaran interaktif menggunakan virtual reality (VR).
		3. Pelatihan bagi guru untuk implementasi teknologi AR/VR dalam

		pembelajaran.
		4. Pengembangan simulasi VR untuk pelatihan keterampilan praktis.
		5. Pengabdian dalam pembuatan laboratorium virtual untuk pendidikan sains.
		6. Workshop strategi integrasi AR/VR dalam kurikulum untuk meningkatkan engagement siswa.
		7. Pengembangan aplikasi AR untuk pembelajaran bahasa dan budaya.
		8. Pelatihan penggunaan AR/VR untuk pendidikan inklusif.
		9. Seminar tentang dampak teknologi AR/VR terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
		10. Pengabdian dalam pemanfaatan AR untuk visualisasi konsep matematika dan sains yang kompleks.
	Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 melalui Pembelajaran Digital	1. Pengabdian dalam integrasi keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif dalam e-learning.
		2. Workshop pembelajaran berbasis proyek menggunakan teknologi digital.
		3. Pelatihan coding dan pemrograman untuk siswa sebagai keterampilan dasar.
		4. Pengembangan modul e-learning untuk keterampilan manajemen dan kepemimpinan.
		5. Seminar tentang strategi pembelajaran yang mendukung kreativitas dan inovasi melalui teknologi.
		6. Pengabdian dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBL) secara digital.
		7. Workshop untuk pengajaran dan pembelajaran kolaboratif online.
		8. Pelatihan pengembangan media sosial sebagai alat pembelajaran interaktif.

		9. Pengabdian dalam pemanfaatan big data dan analitik untuk personalisasi pembelajaran.
		10. Seminar tentang pembelajaran lifelong learning melalui platform online.
	Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Melalui Teknologi Digital	1. Pengabdian dalam pengembangan platform e-learning yang mudah diakses di daerah terpencil.
		2. Workshop pembuatan konten pembelajaran digital dalam berbagai bahasa daerah.
		3. Pelatihan penggunaan teknologi mobile untuk pembelajaran di daerah tanpa internet stabil.
		4. Pengembangan program mentorship online untuk siswa dari daerah kurang beruntung.
		5. Seminar tentang strategi peningkatan akses pendidikan tinggi melalui kursus online.
		6. Pengabdian dalam kemitraan dengan telekomunikasi untuk menyediakan akses internet pendidikan.
		7. Workshop tentang penggunaan teknologi cloud untuk memudahkan akses materi pembelajaran.
		8. Pelatihan bagi pendidik untuk mengadaptasi pembelajaran inklusif melalui teknologi.
		9. Pengabdian dalam peningkatan literasi digital sebagai fondasi akses pendidikan yang lebih luas.
		10. Pengabdian dalam pengembangan platform e-learning yang mudah diakses di daerah terpencil.
		11. Seminar tentang peran teknologi dalam mengatasi kesenjangan pendidikan.
KULINER MINANGKABAU	Pelestarian dan Inovasi Resep Randang Tradisional	1. Pengabdian dalam dokumentasi resep randang dari berbagai daerah di Minangkabau untuk pelestarian budaya.

(RANDANG)		2. Workshop pelatihan pembuatan randang autentik untuk generasi muda.
		3. Pengembangan varian randang inovatif yang mempertahankan cita rasa asli.
		4. Pelatihan pengemasan dan penyajian randang modern untuk meningkatkan daya tarik.
		5. Seminar tentang nilai nutrisi dan manfaat kesehatan bahan-bahan randang tradisional.
		6. Pengabdian dalam penggunaan bahan lokal organik dalam pembuatan randang.
		7. Workshop strategi pemasaran digital untuk produk randang inovatif.
		8. Pelatihan pengelolaan usaha kuliner randang bagi pelaku UMKM.
		9. Pengabdian dalam pengembangan label halal dan standar keamanan pangan untuk produk randang.
		10. Seminar tentang perlindungan produk randang sebagai warisan budaya takbenda.
	Peningkatan Kapasitas Produksi dan Pemasaran Randang	
		2. Workshop pelatihan digital marketing untuk promosi randang di pasar global.
		3. Pengembangan jaringan distribusi randang lokal ke pasar nasional dan internasional.
		4. Pelatihan kemasan yang efektif dan menarik untuk produk randang.
		5. Pengabdian untuk pembuatan standar mutu produksi randang bagi pelaku UMKM.
		6. Workshop strategi branding untuk meningkatkan nilai jual randang.
		7. Pelatihan tentang teknik pengawetan alami untuk memperpanjang masa simpan randang.

<p>Pengembangan Wisata Kuliner Berbasis Randang</p>	8. Pengabdian dalam pemanfaatan e-commerce untuk penjualan randang.
	9. Seminar pengembangan produk turunan randang untuk diversifikasi produk.
	10. Workshop kewirausahaan sosial dalam bisnis kuliner randang.
	1. Pengabdian dalam pengembangan paket wisata kuliner randang di Sumatera Barat.
	2. Workshop pelatihan pemandu wisata kuliner spesialisasi randang.
	3. Pengembangan kafe dan restoran tematik randang untuk menarik wisatawan.
	4. Pelatihan manajemen event kuliner yang mengangkat tema randang.
	5. Pengabdian dalam kolaborasi dengan hotel dan resort untuk menu spesial randang.
	6. Seminar tentang pemasaran destinasi wisata kuliner randang melalui media sosial.
	7. Workshop pembuatan konten digital promosi wisata kuliner randang.
	8. Pelatihan pengembangan souvenir dan produk turunan randang untuk wisatawan.
	9. Pengabdian dalam kerjasama lintas sektor untuk pengembangan ekosistem wisata kuliner.
	10. Seminar strategi pengembangan wisata kuliner berkelanjutan yang berfokus pada randang.
<p>Edukasi Gizi dan Diversifikasi Produk Randang</p>	1. Pengabdian dalam edukasi nilai gizi randang dan variasi bahan yang digunakan.
	2. Workshop pembuatan randang dengan bahan alternatif untuk vegetarian dan vegan.
	3. Pelatihan pembuatan produk turunan randang yang sehat seperti snack dan makanan ringan.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Seminar tentang integrasi randang dalam menu sehat dan bergizi. 5. Pengabdian untuk pengembangan panduan diet dengan inklusi randang. 6. Workshop pelatihan penggunaan rempah-rempah lokal dalam randang untuk kesehatan. 7. Pelatihan teknik memasak randang yang mengurangi penggunaan minyak. 8. Pengabdian dalam inovasi randang rendah kalori untuk pasar diet khusus. 9. Seminar tentang pemanfaatan teknologi dalam produksi randang sehat skala besar. 10. Workshop pengembangan label informasi gizi pada produk randang komersial.
	<p>Pemberdayaan Komunitas Lokal Melalui Industri Randang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian dalam pelatihan kewirausahaan kuliner randang untuk komunitas lokal. 2. Workshop pembangunan kapasitas produksi randang desa untuk peningkatan ekonomi. 3. Pengembangan program kemitraan antara produsen randang dengan hotel dan restoran. 4. Pelatihan teknik dan strategi peningkatan kualitas produk randang desa. 5. Pengabdian dalam pengembangan model bisnis berkelanjutan untuk usaha randang. 6. Seminar tentang hak kekayaan intelektual dan merek dagang dalam bisnis randang. 7. Workshop pemanfaatan limbah produksi randang untuk produk sekunder. 8. Pelatihan pengelolaan keuangan dan akses ke modal usaha kuliner

		randang.
		9. Pengabdian dalam peningkatan literasi digital untuk pemasaran randang oleh komunitas lokal.
		10. Seminar strategi pengembangan produk dan pasar baru untuk randang oleh komunitas lokal.
PANGAN DAN KEAMANAN NUTRISI	Peningkatan Ketahanan Pangan Berbasis Inovasi Teknologi	1. Pengembangan sistem pertanian pintar untuk meningkatkan produksi pangan lokal.
		2. Pemanfaatan teknologi hidroponik dan akuaponik dalam urban farming.
		3. Inovasi teknologi pengolahan pangan untuk memperpanjang masa simpan produk lokal.
		4. Pengembangan aplikasi mobile untuk mendukung distribusi pangan lokal.
		5. Edukasi digital tentang keamanan nutrisi dan konsumsi pangan berkelanjutan.
		6. Pemanfaatan energi terbarukan dalam produksi pangan.
		7. Pengembangan varietas tanaman pangan tahan hama dan perubahan iklim.
		8. Teknologi pengemasan ramah lingkungan untuk produk pangan.
		9. Inovasi teknologi pengolahan limbah pertanian menjadi produk bernilai tambah.
		10. Pendampingan petani dalam adopsi teknologi pertanian presisi.
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Ketahanan Pangan	1. Pendidikan nutrisi dan pengelolaan pangan sehat bagi keluarga.
		2. Pengembangan model agribisnis komunitas untuk meningkatkan ekonomi lokal.
		3. Pendampingan kelompok wanita dalam pengolahan dan pemasaran produk pangan lokal.
		4. Penerapan prinsip agroekologi dalam pengelolaan lahan pertanian

		komunitas.
		5. Pelatihan teknik pertanian organik dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.
		6. Workshop pembuatan pupuk dan pestisida organik dari bahan lokal.
		7. Pengembangan program sekolah lapang untuk pengetahuan pertanian dan nutrisi.
		8. Pendirian bank benih lokal untuk keberlanjutan varietas tanaman lokal.
		9. Program edukasi gizi dan diversifikasi konsumsi pangan lokal.
		10. Inisiatif pengelolaan air dan tanah untuk mendukung ketahanan pangan.
	Inovasi Produk Pangan Lokal Berkualitas	1. Penelitian dan pengembangan produk pangan fungsional dari bahan baku lokal.
		2. Pelatihan teknik fermentasi pangan untuk meningkatkan nilai nutrisi.
		3. Workshop pengembangan produk pangan berbasis tanaman lokal unggulan.
		4. Pendampingan UMKM dalam sertifikasi dan standarisasi produk pangan lokal.
		5. Inovasi kemasan ramah lingkungan dan branding produk pangan lokal.
		6. Pengembangan teknik budidaya tanaman obat lokal dan produk kesehatan.
		7. Pelatihan pengolahan pangan alternatif untuk mendukung diet khusus (misal: gluten-free).
		8. Program inkubasi bisnis untuk start-up pangan dan agroteknologi.
		9. Pelatihan pemasaran digital untuk produk pangan lokal.
		10. Studi kelayakan pengembangan bioenergi dari limbah pertanian.
	Keamanan Nutrisi dan Akses Pangan bagi Kelompok Rentan	1. Program asupan gizi untuk anak-anak dan ibu hamil di daerah terpencil.
		2. Pendirian dapur umum berkelanjutan untuk mendukung ketahanan pangan di daerah bencana.

		3. Pelatihan manajemen pangan dan nutrisi bagi pengelola panti asuhan dan lansia.
		4. Pengembangan model intervensi nutrisi berbasis masyarakat untuk mengatasi stunting.
		5. Penyuluhan tentang diet seimbang dan pencegahan penyakit non-infeksi.
		6. Program edukasi dan intervensi untuk mengurangi pemborosan pangan.
		7. Kajian dampak perubahan iklim terhadap keamanan pangan dan nutrisi.
		8. Pengembangan jaringan distribusi pangan untuk menjangkau kelompok marginal.
		9. Pelatihan adaptasi teknik pertanian untuk daerah rawan bencana.
		10. Pendampingan komunitas dalam pembangunan sistem peringatan dini ketahanan pangan.
	Penguatan Sistem Pangan dan Nutrisi Berkelanjutan	1. Analisis kebijakan pangan dan nutrisi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
		2. Pengembangan indikator kinerja untuk sistem pangan berkelanjutan.
		3. Workshop tentang praktik pertanian yang mendukung keanekaragaman hayati.
		4. Kajian sistem agroforestri dalam mendukung ketahanan pangan.
		5. Pelatihan tentang teknologi pascapanen untuk mengurangi kerugian pangan.
		6. Program advokasi untuk kebijakan pangan dan nutrisi yang inklusif.
		7. Pendampingan komunitas dalam penerapan ekonomi sirkular di sektor pangan.
		8. Workshop pengelolaan sampah organik dan produksi kompos.
		9. Penelitian tentang pengaruh mikrobioma tanah terhadap produksi

		pangan.
		10. Pengembangan model bisnis sosial di sektor pangan untuk peningkatan kesejahteraan petani.
KESEHATAN MASYARAKAT	Pengembangan Sistem Kesehatan Masyarakat yang Inklusif dan Berkelanjutan	1. Integrasi layanan kesehatan primer dengan sistem kesehatan masyarakat.
		2. Peningkatan akses kesehatan bagi populasi marginal dan daerah terpencil.
		3. Pengembangan dan penerapan teknologi informasi dalam layanan kesehatan masyarakat.
		4. Pelatihan untuk tenaga kesehatan masyarakat tentang manajemen kasus dan koordinasi perawatan.
		5. Penerapan model perawatan kesehatan berbasis masyarakat untuk penanganan penyakit kronis.
		6. Program edukasi kesehatan seksual dan reproduksi bagi remaja.
		7. Inisiatif pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan kesehatan masyarakat.
		8. Pengembangan sistem surveilans kesehatan masyarakat yang efektif.
		9. Program peningkatan kualitas air minum dan sanitasi.
		10. Pendekatan kesehatan masyarakat dalam penanggulangan stunting dan malnutrisi.
	Promosi Gaya Hidup Sehat dan Pencegahan Penyakit	1. Kampanye nasional tentang diet sehat dan aktivitas fisik.
		2. Program pencegahan dan pengendalian tembakau, alkohol, dan zat adiktif lainnya.
		3. Edukasi tentang manajemen stres dan kesehatan mental.
		4. Intervensi masyarakat untuk mengurangi prevalensi penyakit tidak menular (PTM).
		5. Program imunisasi komunitas dan penyuluhan tentang pentingnya

		vaksinasi.
		6. Workshop tentang pencegahan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS.
		7. Pelatihan pertolongan pertama dan kesiapsiagaan medis untuk masyarakat.
		8. Pengembangan aplikasi mobile untuk monitoring kesehatan dan promosi gaya hidup sehat.
		9. Program peningkatan kesadaran tentang kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga.
		10. Inisiatif lokal untuk pengendalian penyakit tropis yang terabaikan.
	Penguatan Sistem Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi	1. Pengembangan infrastruktur sanitasi dasar dan pengelolaan limbah.
		2. Promosi kesehatan lingkungan melalui pendekatan eco-friendly dan berkelanjutan.
		3. Program peningkatan kualitas udara dalam ruangan dan pengurangan polusi udara.
		4. Edukasi tentang pengelolaan dan pencegahan risiko bahan kimia berbahaya.
		5. Pengembangan model kesehatan lingkungan untuk penanganan dan pencegahan wabah.
		6. Pelatihan masyarakat tentang praktik pertanian berkelanjutan dan penggunaan pestisida aman.
		7. Inisiatif untuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan aman.
		8. Program kesehatan kerja untuk mencegah penyakit akibat kerja.
		9. Workshop tentang adaptasi dan mitigasi perubahan iklim untuk kesehatan masyarakat.
		10. Program advokasi untuk kebijakan publik yang mendukung kesehatan lingkungan.

	<p>Inovasi dalam Pelayanan Kesehatan dan Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan alat kesehatan berbasis teknologi untuk diagnostik dan perawatan di rumah. 2. Studi intervensi untuk meningkatkan efektivitas layanan kesehatan masyarakat. 3. Penerapan artificial intelligence (AI) dalam surveilans dan manajemen kesehatan masyarakat. 4. Penelitian tentang pengaruh sosial ekonomi terhadap kesehatan masyarakat. 5. Pengembangan model prediksi untuk penyakit menular dan tidak menular. 6. Inisiatif untuk meningkatkan literasi kesehatan digital di kalangan masyarakat. 7. Program pelatihan penelitian dan etika dalam kesehatan masyarakat. 8. Studi tentang dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat. 9. Pengembangan vaksin dan terapi baru untuk penyakit endemik. 10. Kolaborasi internasional dalam penelitian dan pencegahan pandemi.
	<p>Kesehatan Masyarakat Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pelestarian dan penerapan pengetahuan tradisional dalam kesehatan. 2. Pengembangan intervensi kesehatan masyarakat yang menghormati budaya setempat. 3. Pelatihan untuk penerapan praktik tradisional dalam pencegahan dan perawatan penyakit. 4. Penelitian tentang manfaat tanaman obat lokal dan pengobatan tradisional. 5. Workshop tentang diet dan nutrisi berbasis makanan tradisional. 6. Program pemberdayaan masyarakat adat dalam pengelolaan kesehatan komunitas.

		7. Edukasi tentang praktik kebersihan dan sanitasi tradisional yang efektif.
		8. Inisiatif untuk mengintegrasikan sistem kesehatan modern dan tradisional.
		9. Pengembangan kurikulum pendidikan kesehatan yang inklusif secara budaya.
		10. Pelatihan dan sertifikasi untuk praktisi pengobatan tradisional.
ENERGI BERKELANJUTAN DAN LINGKUNGAN	Transisi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan	1. Pengembangan dan penerapan sistem solar panel di komunitas lokal.
		2. Edukasi masyarakat tentang manfaat dan pemasangan sistem pemanas air tenaga surya.
		3. Workshop pembuatan dan pemanfaatan biogas dari limbah pertanian dan peternakan.
		4. Pelatihan teknisi lokal untuk instalasi dan perawatan sistem energi terbarukan.
		5. Penelitian tentang penggunaan mikroalga sebagai sumber energi baru.
		6. Pengembangan model kemitraan publik-swasta dalam proyek energi terbarukan.
		7. Inisiatif penghematan energi dan audit energi di gedung-gedung publik.
		8. Penerapan teknologi hybrid (solar dan angin) di daerah terpencil.
		9. Program edukasi tentang efisiensi energi dan pengurangan konsumsi energi fosil.
		10. Kajian dampak sosial ekonomi dari transisi ke energi terbarukan.
	Pengelolaan Sampah dan Ekonomi Sirkular	1. Program pelatihan pengelolaan sampah zero waste untuk komunitas.
		2. Pengembangan dan implementasi sistem pengumpulan dan daur ulang sampah.
		3. Inisiatif upcycling sampah menjadi produk bernilai tambah.
		4. Workshop pembuatan kompos dari limbah organik rumah tangga.
5. Edukasi tentang pentingnya pengurangan penggunaan plastik sekali		

		pakai.
		6. Pengembangan aplikasi untuk memudahkan sistem barter dan jual beli barang bekas.
		7. Pendirian pusat inovasi daur ulang untuk meningkatkan keterampilan masyarakat.
		8. Penelitian tentang teknologi baru dalam pengelolaan limbah berbahaya.
		9. Program kemitraan dengan industri untuk implementasi prinsip ekonomi sirkular.
		10. Pelatihan pembuatan produk ramah lingkungan dari bahan daur ulang.
	Konservasi Air dan Manajemen Sumber Daya Air	1. Pengembangan sistem penangkapan dan pemanfaatan air hujan di daerah krisis air.
		2. Edukasi masyarakat tentang praktik penghematan air dan perlindungan sumber air.
		3. Implementasi teknologi irigasi efisien untuk pertanian.
		4. Program reboisasi di daerah aliran sungai untuk konservasi air.
		5. Workshop pengelolaan limbah cair dan pencegahan polusi sumber air.
		6. Kajian tentang potensi dan pengembangan sumber air alternatif.
		7. Pelatihan pembuatan filter air sederhana untuk penggunaan rumah tangga.
		8. Inisiatif pembangunan infrastruktur hijau untuk manajemen air hujan.
		9. Penyuluhan tentang dampak perubahan iklim terhadap siklus hidrologi dan sumber daya air.
		10. Pendampingan komunitas dalam pengelolaan dan pelestarian mata air.
	Pengurangan Emisi dan Mitigasi Perubahan Iklim	1. Kampanye penghijauan dan penanaman pohon untuk penyerapan CO ₂ .
		2. Program edukasi tentang cara mengurangi jejak karbon individu dan komunitas.
		3. Pengembangan model transportasi ramah lingkungan di perkotaan.

		4. Workshop tentang penerapan teknologi ramah lingkungan dalam industri.
		5. Penelitian tentang penggunaan bahan bakar alternatif dengan emisi rendah.
		6. Inisiatif pendidikan tentang dampak perubahan iklim dan adaptasi masyarakat.
		7. Pengembangan aplikasi untuk monitoring dan pengurangan emisi karbon.
		8. Kajian tentang strategi penyerapan karbon melalui sistem agroforestri.
		9. Pelatihan tentang praktik pertanian dan peternakan yang berkelanjutan.
		10. Pendekatan kolaboratif untuk pengelolaan dan pelestarian hutan mangrove.
	Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Publik	1. Peluncuran program pendidikan lingkungan di sekolah dan universitas.
	Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Publik	2. Pengembangan materi edukasi digital tentang lingkungan untuk anak-anak.
	Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Publik	3. Workshop untuk guru tentang integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum.
	Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Publik	4. Program pelatihan keterampilan hijau untuk meningkatkan kesempatan kerja.
	Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Publik	5. Kampanye kesadaran publik tentang pentingnya biodiversitas dan konservasi.
	Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Publik	6. Inisiatif komunitas untuk pengawasan dan perlindungan area konservasi lokal.
	Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Publik	7. Pengembangan pusat informasi dan edukasi lingkungan di daerah wisata.
	Pendidikan Lingkungan dan Kesadaran Publik	8. Penyelenggaraan festival dan acara budaya yang mengangkat tema lingkungan.



		9. Kerjasama dengan media untuk penyebarluasan informasi tentang isu lingkungan.
		10. Program mentorship untuk pemuda dalam proyek lingkungan dan konservasi.

4.3 Penelitian pada Level Pusat-Pusat Penelitian/Fakultas

Pusat kajian Ilmu yang berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah :

1. Pusat Kajian Kajian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH)
2. Pusata Kajian Gender (PK-Gender)
3. Pusat Kajian Agama dan Filsafat (PK-AF)
4. Pusat kajian Pengembangan Wilayah dan otonomi Daerah (PK-PWOD)
5. Pusat Kajian Kebencanaan (PK-Kebencanaa)
6. Pusat Kajian Manajemen dan Strategi Publik (PK-MSP)

4.4 Key Performance Indicator (KPI)

Untuk menjelaskan pengukuran kinerja penelitian LP2M UNP, maka disusun key performance indicators sebagai berikut: (lihat Tabel 2)

1. Bertambahnya dana/penerima dana grant penelitian (ukuran: jumlah Rupiah/individu penerima grant).
2. Forum ilmiah nasional dan internasional (ukuran: frekuensi penyelenggaraan).
3. Jumlah artikel dosen yang masuk ke jurnal nasional dan internasional.
4. Jumlah HKI yang diusulkan.
5. Jumlah paten yang sudah granted.
6. SK rektor terbentuknya pusat-pusat.
7. Workshop penulisan artikel untuk jurnal (ukuran: frekuensi penyelenggaraan).
8. Terbangunnya home-web e-journals UNP.
9. Terbangunnya web khusus untuk repository hasil penelitian.
10. Jumlah buku ajar, buku terbitan UNP Press, dan teknologi tepat guna, inovasi, teknologi, modul, prototype, desain, karya seni dan budaya, dan rekayasa sosial.

4.5 Luaran Riset Unggulan Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tema riset unggulan yang telah dijelaskan di atas serta kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka luaran Penelitian Unggulan Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.2: Key Performance Indicator LP2M

No.	Jenis Luaran		Target Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Publikasi ilmiah	Internasional	35	45	55	65	75
		Nasional Terakreditasi	10	15	20	25	30
		Nasional Tidak Terakreditasi	30	40	50	60	70
2.	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	10	15	20	25	30
		Nasional	10	15	20	25	30
		Lokal	5	5	5	5	5
3.	Invited Speaker dalam temu ilmiah	Internasional	1	2	3	4	5
		Nasional	2	3	4	5	6
		Lokal	2	2	2	2	2
4	Visiting Lecturer	Internasional	1	1	1	1	1
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	2	3	4	5	6
		Paten Sederhana	2	2	2	2	2
		Hak Cipta					
		Merek Dagang					
		Rahasia Dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan Varietas Tanaman	1	1	1	1	1
Perlindungan Topologi Sirkuit Terpadu							
6	Teknologi Tepat Guna		5	5	6	6	7
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya						
8	Buku Ajar (ISBN)		5	6	7	8	9
9	Jumlah Dana Kerja Sama Penelitian	Internasional					
		Nasional					
		Regional	3 M	4 M	5 M	6 M	7 M
10	Angka partisipasi dosen						

Tabel 4.3: Luaran Riset Unggulan Universitas Negeri Padang

No.	Jenis Luaran	
1.	Publikasi ilmiah	Internasional
		Nasional Terakreditasi
		Nasional Tidak Terakreditasi
2.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten
		Paten Sederhana

	Hak Cipta
	Merek Dagang
	Rahasia Dagang
	Desain Produk Industri
	Indikasi Geografis
	Perlindungan Varietas Tanaman
	Perlindungan Topologi Sirkuit Terpadu
3.	Teknologi Tepat Guna
4.	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial
5.	Buku Ajar (ISBN)

Rencana seluruh program yang sudah disusun akan dilaksanakan sesuai dengan urutan prioritas capaian selama 5 (lima) tahun ke depan dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4: Indikator Capaian

No.	Key Performance Indicators	Baseline (2019)	Target Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Bertambahnya dana/penerima dana grant penelitian (ukuran: jumlah Rupiah/individu)	Rp. 16 Milyar	17 M	22,5 M	25 M	27,5 M	30 M
2	Frequensi forum ilmiah nasional dan Internasional	5	8	10	12	13	14
3	Frequensi pelatihan	2	4	8	10	11	12
4	Jumlah artikel dosen yang masuk ke jurnal nasional dan internasional	200	300	400	500	550	600
5	Jumlah HKI yang diusulkan	4	5	6	10	15	18
6	Jumlah paten yang sudah granted	0	1	2	3	5	8
7	Jumlah lembaga kerjasama dalam pelaksanaan	73	80	85	87	90	100
8	Frequensi workshop penulisan artikel untuk jurnal	1	3	5	7	8	10
9	Terbangunnya home-web e-journals	Sudah terbangun web, tapi	Web sudah digunakan				

		masih belum digunakan	optimal				
10	Terbangunnya web khusus untuk repository hasil penelitian	Belum	Sudah				
11	Jumlah buku ajar, buku terbitan MU Pres, dan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototype, desain, karya seni dan budaya, dan rekayasa	15 buku	20 buah	24 buah	30 buah	50 buah	

BAB 5 :

PELAKSANAAN RENCANA

STRATEGIS PENGABDIAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Pelaksanaan RENSTRA Pengabdian di Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029 mencerminkan tanggung jawab universitas dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peradaban dan kemanusiaan, sesuai dengan RPJMN 2005-2025 dan dalam konteks tanggapan terhadap tantangan sosial yang mendesak.

5.1 Pelaksanaan Renstra Pengabdian

Dalam kerangka RENSTRA Pengabdian, Universitas Negeri Padang mengambil langkah-langkah strategis yang cerdas dan dinamis untuk memajukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Strategi ini berakar pada pemanfaatan kepakaran peneliti UNP untuk menghasilkan solusi atas berbagai masalah masyarakat dan bangsa. Pengabdian yang diutamakan diarahkan untuk menghasilkan "karya yang layak penting" yang memiliki nilai tinggi dan manfaat luas bagi kemajuan sosial dan kemanusiaan.

Pengabdian unggulan UNP akan mencapai puncaknya dengan menggalang dukungan dari para peneliti dan ilmuwan yang komitmen dan "militan", yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengabdian ilmiah secara berkelanjutan, dengan keyakinan bahwa upaya mereka akan menghasilkan kontribusi nyata. Indikator utama keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks serta memiliki impact factor yang tinggi, dan juga dalam bentuk pencapaian Hak Kekayaan Intelektual seperti hak cipta, merek dagang, paten sederhana, dan paten industri.

Program Pengabdian UNP dibangun di atas fondasi konsolidasi internal, melalui sosialisasi pengabdian unggulan UNP, lokakarya pengabdian, pemberdayaan peneliti, dan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian. Kebijakan pendanaan pengabdian ditetapkan melalui skema pengabdian kompetitif, baik dari sumber internal UNP

maupun eksternal, seperti Litabmas Ristek dan lembaga atau institusi lain. Pengabdian kompetitif ini juga diperkuat melalui pembentukan kluster-kluster atau kelompok pengabdian yang mendukung tema-tema pengabdian unggulan UNP.

Dengan pendekatan ini, Universitas Negeri Padang berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berdampak lokal tetapi juga memiliki resonansi dan pengaruh yang lebih luas, sesuai dengan misi universitas sebagai agen perubahan dan pengembangan masyarakat.

5.2 Perolehan Rencana Pendanaan

Pembiayaan penelitian pada LP2M UNP tahun berasal dari berbagai sumber pembiayaan penelitian yang berasal dari:

1. PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Penelitian staf pengajar (dosen) dengan sumber pembiayaan PNBP pada tahun 2019 sebesar Rp.14.158.250.000,- Apabila dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 sebesar Rp.12.531.500,000. Ini memperlihatkan alokasi anggaran untuk penelitian yang dibiaya dana PNBP mengalami peningkatan sebesar 12,98%. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pembiayaan penelitian yang bersumber dari PNBP akan mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang.

2. DRPM KEMENRISTEKDIKTI/BRIN (Desentralisasi dan Kompetitif Nasional)

Penelitian staf pengajar (dosen) dengan sumber pembiayaan DRPM Kemenristekdikti (desentralisasi dan kompetitif nasional) pada tahun 2019 sebesar Rp. 15.515.714.630. Apabila dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 sebesar Rp. 6.044.815.000,- maka berarti serapan dana penelitian mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 156,68 persen. Hal ini juga menunjukkan bahwa potensi pembiayaan penelitian yang bersumber dari DRPM akan mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang.

3. Kerjasama/Instansi Lain

Sumber pembiayaan penelitian yang tidak kalah pentingnya adalah sumber dari Kerjasama/Instansi Lain. Hal ini, tentu menunjukkan daya saing staf pengajar UNP baik secara individu maupun secara kelompok dalam memperoleh sumber pembiayaan penelitian ini. Kerjasama yang sudah pernah dilakukan yakni dengan Pemerintah Kota dan Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2019, UNP mendapat kucuran dana dari penelitian kerjasama/instansi lain seperti pemerintah kota/kabupaten sebesar Rp. 293.797.024,-. Pendapatan ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 283.178.000,- atau mengalami peningkatan sebesar 3,75%. Sehubungan dengan itu, Pimpinan universitas melalui LP2M UNP berkomitmen untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak luar/ instansi lain diluar UNP dan DRPM dalam meningkatkan sumber-sumber dana penelitian pada masa-masa yang akan datang.

Potensi pembiayaan penelitian LP2M UNP pada tahun 2020-2024 terkait dengan Badan Layanan Umum sekarang, maka sumber pembiayaan penelitian tersebut dikategori hanya menjadi 3 (tiga) katagori scheme kompetitif riset yaitu:

- a. Mandiri
- b. Pusat/ Nasional
- c. Kerjasama

Oleh karena itu prospek dan potensi pembiayaan penelitian LP2M UNP pada Tahun Akademik 2020-2024 disusun berdasarkan ketiga scheme kompetitif riset tersebut. Sesuai dengan komitmen Rektor UNP dengan sudah menjadi BLU UNP maka dasar sebagai acuan pembiayaan penelitian tersebut adalah “Anggaran BLU UNP. Dengan demikian, prospek/potensi pembiayaan penelitian LP2M UNP pada tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Prospek/Potensi Pembiayaan Penelitian Berdasarkan Estimasi Anggaran BLU UNP Tahun 2020 – 2024

Tahun	Estimasi Anggaran BLU*	Katagori atau Skim Penelitian			Jumlah
		Mandiri	Pusat/Nasional	Kerjasama	
2020	191,000,000,000	16,281,987,500	17,843,071,825	337,866,578	34,462,925,902
2021	228,000,000,000	18,724,285,625	20,519,532,598	388,546,564	39,632,364,787
2022	250,000,000,000	21,532,928,469	23,597,462,488	446,828,549	45,577,219,506

2023	275,000,000,000	24,762,867,739	27,137,081,861	513,852,831	52,413,802,431
2024	302,500,000,000	28,477,297,900	31,207,644,140	590,930,756	60,275,872,796

Sumber: Hasil Olahan Estimasi dengan baseline 2019.

Berdasarkan kondisi pembiayaan penelitian tahun-tahun sebelumnya dengan mengambil baseline tahun 2019, diasumsikan peningkatan pembiayaan penelitian tumbuh sebesar 15%. Pada tabel di atas diestimasikan pada tahun 2024, UNP mengalokasikan dana untuk penelitian sebesar Rp. 60.275.872.796,- dengan estimasi pendapatan UNP sebagai Badan Layanan Umum sebesar Rp. 302.500.000.000,- Hal ini terlihat bahwa UNP sebagai BLU memperuntukan pendapatannya untuk penelitian sebesar 9,41 persen. Dari anggaran tersebut diproyeksikan prospek pengembangan kualitas penelitian melalui publikasi suatu hasil bereputasi akan semakin memiliki peluang yang relatif besar. Selain itu, diperkirakan masing staf pengajar akan memperoleh dana penelitian secara rata-rata sebesar Rp. 57.525.000,- setiap tahun dengan jumlah dosen yang meneliti sebanyak 500 orang. Kemudian publikasi nasional sebanyak 300 paper, dan publikasi internasional bereputasi 200 paper. Dengan demikian, visi Universitas Negeri Padang pada tahun 2024 akan dapat menjadi kenyataan.

BAB 6 :

PENUTUP

6.1 Keberlanjutan

Keberlanjutan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang (UNP) untuk periode 2024-2029 merefleksikan visi jangka panjang universitas dalam memperkuat fondasi keilmuan dan kontribusi sosial melalui pengabdian. RENSTRA Pengabdian ini menjadi pedoman esensial bagi semua stakeholder yang terlibat dalam proses pengabdian di UNP, menjamin konsistensi dan efektivitas dalam mengejar keunggulan pengabdian dan meningkatkan kapasitas dosen serta pengelolaan program pengabdian.

Berangkat dari berbagai bidang unggulan yang telah ditetapkan, UNP telah merinci dengan jelas mengenai kompetensi keilmuan yang dibutuhkan, isu-isu strategis yang dihadapi, dan topik pengabdian yang relevan. Ini memungkinkan setiap individu atau kelompok, termasuk laboratorium, pusat pengabdian, dan fakultas, untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan visi pengabdian yang telah ditetapkan oleh universitas.

Pelaksanaan RENSTRA Pengabdian akan dilakukan sesuai dengan rencana dan program yang telah disusun, dengan asumsi pendanaan yang adekuat, jadwal pelaksanaan yang tepat, sistem seleksi yang efektif, dan mekanisme yang telah ditetapkan oleh LP2M UNP untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pengabdian. Dengan komitmen yang kuat, UNP bertekad untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan program pengabdian yang telah dirumuskan dalam RENSTRA Pengabdian 2024-2029, dengan mendapatkan dukungan penuh dan kerja sama yang sinergis dari berbagai pihak internal dan eksternal universitas.

Keberlanjutan ini tidak hanya sejalan dengan kebijakan dan arahan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tetapi juga dengan evolusi UNP dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang berorientasi menjadi universitas riset. Dengan

demikian, UNP terus berupaya untuk menjadi pusat keunggulan dan inovasi yang dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

6.2 Ucapan Terimakasih

Dengan penyelesaian Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Universitas Negeri Padang untuk periode 2024-2029 ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang tidak ternilai. Pengabdian yang kuat dan dedikasi dari setiap individu yang terlibat telah memungkinkan kami untuk merumuskan dokumen strategis ini dengan tujuan yang jelas dan arah yang pasti.

Kami menghargai waktu, usaha, dan keahlian yang telah dibagi, serta dukungan yang diberikan oleh para dosen, staf, mahasiswa, serta mitra kerja sama dari berbagai sektor. Kami juga berterima kasih kepada pemerintah, lembaga donor, dan komunitas yang telah memberikan masukan kritis dan dukungan finansial yang memadai untuk memajukan agenda pengabdian kami.

Kami terbuka untuk menerima umpan balik dan saran konstruktif untuk penyempurnaan RENSTRA Pengabdian di masa yang akan datang, dan berharap dokumen ini menjadi landasan kuat dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Semoga upaya kami ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama yang erat dalam memajukan misi pengabdian Universitas Negeri Padang.

6.3 Susunan Tim Penyusun

Pengarah :

Rektor Universitas Negeri Padang. Ketua LP2M UNP

Penyusun :

Rektor Universitas Negeri Padang	: Krismadinata,ST.,MT., Ph.D
Wakil Rektor III Universitas Negeri Padang	: Prof. Anni Faridah, M.Si.
Ketua LPPM UNP	: Prof. Dr Anton Komaini, S.Si., M.Pd.



Sekretaris LPPM UNP	: Prof Dr Rahadian Zainul, S,Pd., M.Si.
Kepala Pusat Penelitian LPPM UNP	: Dr. Hansi Efendi
Kepala Pusat Pengabdian LPPM UNP	: Prof Dr Mawardi, M.Si.
Kepala Pusat Publikasi dan HKI LPPM UNP	: Prof Dr, Ifdil
Kepala Pusat KKN LPPM UNP	: Dr Elfi Tasrif

